

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
AUDIO VISUAL PADA TEMA 'PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP'
DI KELAS IV SD AL-KHAIRAAT 1 PALU**



Skripsi

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh :

**FEBRIYANTI
NIM: 181040004**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALUSULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual pada Tema *“Peduli Terhadap Makhluk Hidup”* di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu” benar adalah hasil karya penyusunan sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Agustus 2023 M
23 Muharram 1445 H



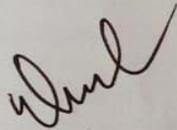
FEBRIYANTI
NIM: 18.1.04.0004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul, "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual pada Tema "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu." Oleh Febriyanti NIM: 18.1.04.0004, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

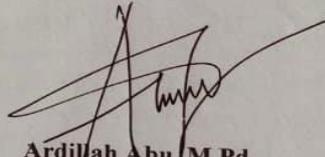
Palu, 10 Agustus 2023 M
23 Muharam 1445 H

Pembimbing I,



Dr.Elva, S.Ag.,M.Ag
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing II,



Ardillah Abu, M.Pd
NIP. 19900110 201903 1 012

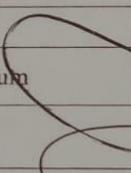
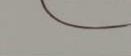
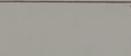
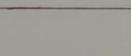
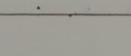
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Febriyanti NIM: 181040004 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Tema ‘Peduli Terhadap MakhluK Hidup’ Di Kelas IV SD AL-KHAIRAAT 1 PALU” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 28 Agustus 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 10 Muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 28 Agustus 2023 M

10 Muharram 1445 H

DEWAN PENGUJI

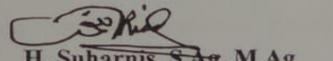
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fikri Hamdani, S. Th. I, M. Hum	
Penguji Utama I	Dr. Naima S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama II	Dra. Hj. Retoliah, M. Pd. I	
Pembimbing I	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Ardillah Abu, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala Puji bagi Allah: Dzat pertama tanpa akhir, Dzat terakhir tanpa permulaan, yang tiada sekutu Bagi-Nya. Dialah Tuhan yang Maha Perkasa, pemilik mutlak Kegagahan dan Kebesaran. Maha Suci Dia dari segala atribut yang tidak pantas disematkan Kepada-Nya.

Sholawat dan Salam semoga senantiasa tercurah kepada rahasia alam semesta, fenomena yang tampak paling sempurna, tujuan bagi seluruh wujud, yaitu Nabi Muhammad Saw, yang terpilih dan terpuji. Semoga kesejahteraan dan keturunannya yang telah dan akan selalu dijauhkan oleh Allah Swt. Dari keburukkan, dan disucikan sesuci-sucinya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual pada Tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu.” Penulis menyadari bahwa, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

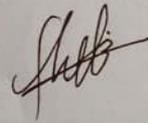
1. Kepada yang tercinta kedua orang tua penulis Anizar kasimu dan Amludin (Alm) serta kedua orang tua angkat penulis Astuti dan Idris kasimu beserta keluarga tercinta yang telah banyak membantu penulis, baik secara

materil, moril dan spiritual sejak awal studi hingga tahap penyelesaian studi penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu yang berada dibawah kepemimpinannya.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, beserta unsur pimpinan Fakultas yang telah bekerja keras untuk memajukan Fakultas.
4. Bapak Suharnis S.Ag., M.Pd dan Bapak Fikri Hamdani S.Th.I, M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah dengan tulus bekerja untuk memajukan jurusan.
5. Ibu Dr.Elya S.Ag, M.Ag dan Bapak Ardillah abu, M.pd masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah berupaya memberikan bimbingannya dan arahan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rifal, SE.,MM. selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan petugas perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti serta fasilitas berupa berbagai literatur yang dibutuhkan penulis mengikuti rutinitas akademik.

7. Seluruh dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Subhan lasawedi, S.H.I selaku kepala sekolah SD Al-khairaat 1 Palu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di sekolah tersebut.

Palu, 10 Agustus 2023 M
23 Muharram 1445 H



FEBRIYANTI
NIM: 18.1.04.0004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI... ..	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori.....	11
1. Konsep Dasar Efektifitas	11
2. Konsep Dasar Media Pembelajaran	15
3. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual	22
4. Pembelajaran Tematik	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Kehadiran Peneliti.....	42
D. Data dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Pengecekan Keabsahan Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu.....	56
C. Faktor Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu	62

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	64
	B. Implikasi Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA.....		68
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

ABSTRAK

Nama : Febriyanti
Nim : 181040004
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu

Skripsi ini membahas tentang “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu.” Uraian dalam skripsi ini berangkat dari permasalahan bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran audio visual dan apa faktor penghambat penggunaannya pada tema ‘peduli terhadap makhluk hidup’ di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran audio visual dan apa saja faktor penghambat penggunaan media tersebut pada tema ‘peduli terhadap makhluk hidup’ di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu.

Menjawab masalah tersebut, Penulis menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada tema ‘peduli terhadap makhluk hidup’ efektif digunakan karena media tersebut berhasil menghantarkan peserta didik kepada tujuan intruksional yang telah ditentukan, kemudian dapat memberikan pengalaman belajar yang atraktif serta memiliki sarana-sarana yang dapat menunjang penggunaan media tersebut. Adapun faktor penghambatnya antara lain: (a) jumlah sarana-sarana yang masih kurang atau tidak seimbang dengan banyaknya kelas yang juga menggunakan media audio visual (b) berkaitan dengan teknis penggunaan media tersebut.

Implikasi penelitian ini adalah penggunaan media audio visual sangat membantu mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran apabila media pembelajaran tersebut dapat digunakan secara baik dan memiliki sarana-sarana yang cukup. Oleh karena itu, hendaknya penggunaan media pembelajaran audio visual dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran yang lebih menarik lagi dan kepada pihak sekolah agar menambah jumlah sarana-sarana penunjang penggunaan media pembelajaran tersebut, serta hendaknya guru yang menggunakan media pembelajaran audio visual agar lebih mempelajari teknis menggunakan media pembelajaran tersebut sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat efektif dan berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan-hambatan yang terjadi.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Instrumen Pedoman Wawancara
4. Daftar Informan
5. Surat Balasan dari Sekolah
6. Surat Izin Penelitian
7. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
8. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar saat penyerahan surat izin penelitian sekaligus wawancara oleh kepala sekolah
2. Gambar wawancara oleh guru mata pelajaran tematik kelas IV
3. Gambar keadaan sekolah
4. Gambar wawancara dengan salah satu peserta didik kelas IV
5. Gambar wawancara dengan salah satu peserta didik kelas IV
6. Gambar proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di kelas IV
7. Gambar proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di kelas IV

DAFTAR TABEL

1. Tabel Penelitian Terdahulu	8
2. Tabel keadaan tenaga pendidik dan kependidikan	46
3. Tabel keadaan peserta didik	48
4. Tabel keadaan sarana dan prasarana	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran. Secara lebih luas media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.¹

Penggunaan media sangatlah penting, tidak mungkin mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkatan peserta didik dan disemua kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil perspektif jangka panjang peserta didik tentang pembelajaran mereka.²

Salah satu media pembelajaran yaitu media pembelajaran audio visual, media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur dua jenis media yang pertama dan kedua.³

¹ Hidayatullah dkk, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar* (Serang, 2012), 4.

² Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran* (Tahta Media Grub, 2021), 4.

³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), 211.

Media audiovisual hanya dapat berarti bila dipergunakan sebagai bagian dari proses pengajaran. Peralatan audio visual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandangan dan dengar, tapi sebagai alat teknologi yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman kongkrit kepada para siswa. Pengajaran audio visual menambahkan komponen 'audio' kepada materi pengajaran visual, yang secara konseptual sebenarnya tidak banyak memberikan perbedaan berarti. Gerakan audio visual tetap mempertahankan *continuum concret-abstract* dan pengelompokan materi intruksional dalam klasifikasi *graduall* yang diperlihatkan dalam bentuk 'kerucut pengalaman' (*cone of experiances*) dari Edgardale yang dikutip oleh Faturrohman. Konsep tentang perlunya pengintergrasian materi audio visual kedalam kurikulum tetap dipertahankan.⁴

Penggunaan media pembelajaran audio visual sangat penting dalam memudahkan proses pembelajaran karena media belajar audiovisual dapat menjadi perantara guru untuk menyampaikan pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Alkhiraat 1 Palu memperoleh informasi bahwa sekolah tersebut khususnya pada tema 'Peduli Terhadap Makhluk Hidup' di kelas IV menggunakan media pembelajaran audio visual untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual pada tema 'Peduli Terhadap Makhluk Hidup' di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu dapat dikatakan cukup baik karena dapat dilihat dari proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan tersebut menampilkan pembelajaran dalam bentuk animasi bergerak yang tentunya sangat menarik minat dan perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, pada saat proses

⁴ Fathurrohman, *Teknologi dan Media Pembelajaran* (Surabaya: Dakwa digital press, 2008), 14.

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visual peserta didik sangat antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran hingga akhir, hal tersebut menunjukkan adanya respon positif peserta didik terhadap penggunaan media tersebut. Akan tetapi, walaupun peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual namun tidak menutup kemungkinan ada beberapa peserta didik yang masih sulit menarik kesimpulan dari pembelajaran yang disampaikan guru melalui media pembelajaran audio visual dalam bentuk video animasi bergerak.

Pendidikan di era digital saat ini menuntut inovasi dalam metode pengajaran guna menarik minat siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada efektifitas media pembelajaran audio visual pada tema "Peduli terhadap Makhluk Hidup" di kelas IV SD Al-Khairat 1 Palu. Pemilihan kelas IV sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada usia ini sedang berada pada tahap perkembangan kognitif yang memerlukan pendekatan pembelajaran interaktif dan menarik. Kelas IV merupakan tahap penting dalam pendidikan dasar, di mana siswa mulai mengembangkan pemahaman yang lebih kompleks tentang konsep-konsep lingkungan. Selain itu, tema "Peduli terhadap Makhluk Hidup" sangat relevan dalam konteks lingkungan saat ini, memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami pentingnya menjaga kelestarian makhluk hidup di sekitar mereka.

SD Al-Khairat 1 Palu dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan sekolah yang berkomitmen terhadap penerapan metode pembelajaran yang inovatif, serta memiliki infrastruktur yang mendukung penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga makhluk hidup serta dampak positif dari penggunaan media pembelajaran yang efektif di dalam kelas.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap metode pengajaran di sekolah dasar, serta meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian makhluk hidup dan lingkungan mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji atau melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di Kelas IV SD Alkhairaat 1 Palu”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran audio visual pada tema ‘Peduli Terhadap Lingkungan’ di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu?
2. Apa saja faktor penghambat penggunaan media pembelajaran audio visual pada tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran audio visual pada tema ‘Peduli Terhadap Lingkungan’ di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu.

- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat penggunaan media pembelajaran audio visual pada tema ‘Peduli Terhadap Lingkungan’ di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran tema ‘Peduli Terhadap MakhluK Hidup’ melalui media pembelajaran audiovisual, sehingga peserta didik akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, dan rasa ingin tahu.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis bagi peserta didik adalah membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran tema ‘Peduli Terhadap MakhluK Hidup’ melalui media pembelajaran audiovisual sehingga peserta didik tidak bosan dan semangat dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Manfaat praktis bagi guru adalah menambahkan wawasan tentang media pembelajaran, sehingga dapat memilih media yang tepat sesuai dengan materi dan keadaan peserta didik.

Manfaat praktis bagi sekolah adalah sebagai bentuk masukan kepada pihak sekolah SD Alkhairat 1 Palu agar lebih mengembangkan media pembelajaran pada pembelajaran tema ‘Peduli Terhadap MakhluK Hidup’ khususnya di Sekolah Dasar Alkhairat 1 Palu.

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh penulis. Adapun tujuannya adalah tidak lain untuk memudahkan maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah

ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yakni sebagai berikut:

1. Efektifitas

Efektifitas adalah segala sesuatu yang dikerjakan dengan tepat, benar sehingga tujuan yang diinginkan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun efektifitas yang dimaksud peneliti berkenaan dengan judul proposal skripsi adalah efektifitas penggunaan media pembelajaran audio visual pada tema “peduli terhadap lingkungan”.

2. Penggunaan Media audio visual

Penggunaan media audio visual adalah penggunaan media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran.⁵

Adapun penggunaan media pembelajaran audio visual yang dimaksud peneliti berkenaan dengan judul proposal skripsi adalah penggunaan media audio visual gerak dalam bentuk video animasi.

E. Garis-garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari tiga bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan tertentu, namun saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui dari isi ketiga bab tersebut, maka penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi tersebut sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, dalam bab ini penulis akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

⁵ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), 85.

Bab II kajian pustaka, dalam bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan tentang kajian teori penelitian terdahulu (yang memiliki relevansi dengan apa yang akan diteliti dan dijadikan sebagai pembanding), kerangka pemikiran.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, penulis mengemukakan bagian inti dari pembahasan skripsi ini dengan mengacu pada penelitian kualitatif yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian tentang “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu”.

Bab V, merupakan bab penutup dengan memberikan kesimpulan dari skripsi ini. Dari beberapa kesimpulan tersebut dapat diketahui makna apa yang terkandung dalam pembahasan skripsi ini. Disamping itu pula dikemukakan beberapa implikasi penelitian yang intinya adalah memberikan saran-saran atau kontribusi yang sifatnya konstruktif dalam meningkatkan kualitas peserta didik pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya, dan telah diuji sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan peneliti sebelumnya, dalam penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Tematik dikelas IV SD Alkhairat 1 Palu”. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga judul penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

Ringkasan Penelitian Terdahulu

1.	Peneliti	Iis Mira Santika (2020) ⁶
	Judul Penelitian	Pengembangan Media Audio Visual pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 1 Sembuluh 1.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi syarat digunakan sebagai media pembelajaran audio visual. Media pembelajaran yang dikembangkan, divalidasi oleh ahli media, ahli materi uji coba perorangan dan kelompok kecil dengan instrument berupa angket dengan skala likert. Hasil penelitian jumlah skor hasil penilaian yang diperoleh 94% kriteria sangat layak”. Dapat disimpulkan bahwa, media audio visual layak dan dapat diterima sebagai salah satu media pembelajaran tematik dikelas V SDN 1 Sembuluh I.

⁶Iis Mira Santika, “Pengembangan Media Audio Visual pada Pembelajaran di Kelas di kelas V SDN 1 Sembuluh 1” (Skripsi Tidak diterbitkan Jurusan Tarbiyah, IAIN Palangka Raya, Palangkaraya, 2020).

	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil variabel <i>Independen</i> yang sama (Media audio visual) • Menggunakan metode penelitian yang sama (Kualitatif)
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian (SDN 1 Sembuluh 1) • Variabel independen (Pengembangan dan Kelayakan Media audio visual) • Instrumen yang digunakan (observasi, dokumentasi dan angket.
2.	Peneliti	Novi Diah Ayu Kusumaningrum (2021) ⁷
	Judul Penelitian	Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran Tematik MIN 2 Ponorogo.
	Hasil	<p>hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) implementasi media audio visual dalam pembelajaran tematik di MIN 2 Ponorogo, pertama, dengan melakukan pendekatan intensif kepada semua atau hamper semua siswa untuk mengenal karakteristik dan gaya belajarnya sehingga dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat. Kedua, menggunakan beragam metode pembelajaran yang tepat dan beragam dalam kegiatan belajar mengajar, unuk siswa yang memiliki gaya belajar audio visual guru menggunakan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan presentasi. 2) pendukung implementasi media audio visual ada beberapa factor pendukung yaitu pertama, ketersediaan alat atau media pembelajaran, kedua, motifasi belajar siswa. Ketiga, suasana kelas yang mendukung dan keempat, kesiapan guru dalam mengajar. 3) hambatan media audio visual, factor yang menghambat Antara lain yaitu pertama, perbedaan individu dalam belajar. Kedua, masalah disekolah maupun diluar sekolah yang</p>

⁷Novi Diah Ayu Kusuningrum, "Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran guru kelas di MIN 2 Ponorogo" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN Ponorogo, Ponorogo:2021).

		mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar. Ketiga, kesulitan mengadakan evaluasi dan pengaturan waktu. Dan keempat perlu tenaga yang banyak untuk memperhatikan siswa.
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil variabel independent yang sama (media audio visual) • Menggunakan metode penelitian yang sama (Kualitatif) • Menggunakan Teknik Pengumpulan data yang sama (Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi)
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Penelitian (MIN 2 Ponorogo) • Variabel <i>independent</i> (Implementasi media audio visual)
3.	Peneliti	Fransiska (2020) ⁸
	Judul Penelitian	Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 39 Talang Baru Kabupaten Lebong.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V dalam tahap sedang, dimana masih ada hambatan-hambatan yang terjadi, saat pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran berlangsung masih ada siswa keluar masuk kelas dan sarana yang tersedia belum terlalu lengkap, serta pengalokasian waktu. Pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran ini dapat mendorong semangat dan rasa suka siswa terhadap pelajaran IPS, sehingga diharapkan siswa mudah memahami materi yang diajarkan.
	Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki variabel independent yang sama

⁸Fransiska, "Implementasi Media Audio Visual dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 39 Talang baru Kabupaten Lebong" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN Bengkulu, Bengkulu:2020).

		(Media Audio Visual)
		<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang sama (Kualitatif)
	Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independent (Implementasi Media Audio Visual) • Lokasi Penelitian (SD Negeri 39 Talang Baru Kabupaten Lebong)

B. Kajian Teori

1. Konsep Dasar Efektifitas

a. Pengertian Efektifitas

Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Effektive* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektifitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektifitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran seperti yang telah ditentukan.⁹ Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kata efektifitas berasal dari kata dasar “Efektif” yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur dan mujarab, dapat membawa keberhasilan.¹⁰ Sedangkan, secara istilah efektifitas merupakan suatu hasil tercapainya tujuan yang telah diusahakan.

Menurut Nana Sudjana Efektivitas ialah suatu jalan menuju keberhasilan yang dilaksanakan peserta didik demi mendapatkan tujuam yang diinginkan.¹¹ Sedangkan menurut Supardi efektifitas adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, kelengkapan yang lainnya. Mengubah perilaku kearah

⁹ Iga Rosalina, “Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec.Karangrejo Kabupaten Madetaan,” *Efektifitas Pemberdayaan Masyarakat* 01, no.01 (2012): 3.

¹⁰ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka, 2015), 204.

¹¹ Nana Sudjana, *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran* (Bandung: Fakultas Ekonomi UI, 2011) 50.

positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan agar bisa menuju pembelajaran yang efektif.¹² dan menurut Ravianto yang dikutip oleh Mansruri¹³ Efektivitas adalah sesuatu hal yang menjadi ujung tombak dalam mengukur baik tidaknya suatu pekerjaan yang dilaksanakan.

Dari beberapa pengertian efektivitas diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah sebagai tolak ukur baik tidaknya pelaksanaan suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan

b. Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil yang nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan Tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga mengakibatkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.¹⁴

Kriteria atau ukuran mengenai efektifitas, yaitu:¹⁵

- 1) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan.
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap.
- 4) Perencanaan yang matang.

¹² Afifatu Rohmawati, "Efektifitas Pembelajaran," *Pendidikan Usia Dini* 9, No.1 (2017): 18.

¹³ Mansruri, *Analisis Efektivitas Program Nasional Perdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan* (Padang: Akademi Permata, 2014), 367.

¹⁴ Iga Rosalina, *Pemberdayaan Masyarakat*, 3.

¹⁵ *Ibid.*, 5.

- 5) Penyusunan program yang tepat.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana.
- 7) Pelaksanaan efektif dan efisien.
- 8) sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

Adapun ukuran keefektivan sebuah program pembelajaran Menurut Harry ditandai dengan:¹⁶

- 1) Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional
- 3) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar

Sedangkan menurut Muhaimin, bahwasanya efektifitas dapat diukur melalui:

- 1) Kecermatan penguasaan kemampuan atau perilaku siswa
- 2) Kecepatan unjuk kerja sebagai bentuk hasil belajar
- 3) Kesusaian dengan prosedur kegiatan belajar yang harus ditempuh
- 4) Kuantitas hasil akhir yang dicapai
- 5) Tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah belajar dilaksanakan
- 6) Tingkat potensi belajar atau kemampuan yang dapat dikembangkan setelah siswa mendapatkan pembelajaran.¹⁷

c. Pendekatan Efektifitas

Pendekatan Efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktifitas itu efektif. terdapat beberapa pendekatan yang digunakan terhadap efektifitas yaitu:¹⁸

¹⁶ Herry firman, *Ilmu dan Aplikasi bagia III* (Bandung, PT:Impereal Bhakti Utama, 2007), 53.

¹⁷ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosda, 2022), 154.

1) Pendekatan eksperimental (*experimental approach*). Pendekatan ini berasal dari control eksperimen yang biasanya dilakukan dalam penelitian akademik. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum tentang dampak suatu program tertentu dengan mengontrol sebanyak-banyaknya factor dan mengisolasi pengaruh program.

2) Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*), pendekatan ini memakai tujuan program sebagai kriteria untuk menentukan keberhasilan. Pendekatan ini amat wajarr dan praktis untuk desain pengembangan program. Pendekatan ini memberi petunjuk kepada pengembangan program, menjelaskan hubungan antara kegiatan khusus yang ditawarkan dengan hasil yang dicapai.

3) Pendekatan yang berfokus pada keputusan (*the decision focused approach*). Pendekatan ini menekankan peranan informasi yang sistematis untuk pengelola program dalam menjalankan tugasnya. Sesuai dengan pandangan ini informasi akan amat berguna apabila dapat membantu para pengelola program membuat keputusan. Oleh sebab itu, evaluasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan untuk kepuasan program.

4) Pendekatan yang berorientasi pada pemakai (*the user oriented approach*). Pendekatan ini menekankan pada masalah utilisasi evaluasi dengan penekanan pada perluasan pemakaian informasi. Tujuan utamanya adalah pemakaian informasi yang potensial. Evuluator dalam hal ini menyadari sejumlah elemen yang cenderung akan mempengaruhi kegunaan evaluasi, seperti cara-cara pendekatan dengan klien, kepekaan, factor kondisi, situasi seperti kondisi yang telah ada (*pre-existing condition*), keadaan organisasi dengan pengaruh masyarakat, serta situasi dimana evaluasi dilakukan dan dilaporkan. Dalam

¹⁸ Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran* (Malang: Erlangga, 2012), 20.

pendekatan ini, Teknik analisis data, atau penjelasan tujuan evaluasi memang penting, tapi tidak sepenting usaha pemakai dan cara pemakaian informasi.

5) Pendekatan yang responsif (*the responsive approach*) pendekatan responsif menekankan bahwa evaluasi yang berarti adalah evaluasi yang mencari pengertian suatu isu dari beberapa sudut pandang semua orang yang terlibat, berminat, dan berkepentingan dengan program (*stakeholder program*). Evaluators menghindari satu jawaban untuk satu evaluasi program yang diperoleh dengan memakai tes, kuesioner, atau analisis statistic, sebab setiap orang yang dipengaruhi oleh program merasakannya secara unik. Evaluators mencoba menjembatani pertanyaan yang berhubungan dengan melukiskan atau menguraikan kenyataan melalui pandangan orang-orang tersebut. tujuan evaluasi adalah untuk memahami ihwal program melalui berbagai sudut pandang yang berbeda.

2. Konsep Dasar Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata, “media” dan “pembelajaran”. Secara Bahasa, istilah media berasal dari Bahasa Latin, yakni *medius* yang berarti perantara. Dalam Bahasa Inggris media adalah bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti pengantar dan saluran. Sementara dalam Bahasa Arab, sinonim kata media adalah *wasal* yang berarti sarana ataupun jalan.¹⁹ Dalam KBBI kata media diartikan sebagai alat, pengantar dan penghubung. Selanjutnya secara terminologi AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan

¹⁹ Sadiman Rahardjo dan Haryono, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa publishing, 2020), 1.

saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.²⁰ Sedangkan pembelajaran berasal dari kata belajar yang berdasarkan kata dasar ajar, yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti “petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut). Belajar sendiri berarti “berusaha/berlatih memperoleh kepandaian atau ilmu. Pembelajaran berarti “proses, cara, perbuatan menjadikan belajar”. Pembelajaran diterjemahkan dengan kata *learning* dalam Bahasa Inggris, yang berarti suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan atau keahlian melalui pengalaman, belajar atau diajar.²¹

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.²² Jadi, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang untuk belajar.²³

Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar

²⁰ Rizka Utami dkk, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1.

²¹ Andrew Fernando Pakpahan Dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 6.

²² Fitrah, “Regulasi Pasar 485 dalam Hukum Positif dan Hukum Islam pada Penanggulangan Cyber Sex,” *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, No.2 (2017): 334.

²³ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 17.

termasuk teknologi perangkat keras.²⁴ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.²⁵

Adapun definisi media pembelajaran Azhar Arsyad yang dikutip oleh Rizki utami²⁶ mengartikannya sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar. Selain itu Sumiati dan Asra dikutip oleh Rizki utami²⁷ menyebutkan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (message), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Selanjutnya Usman dan Asnawir yang dikutip oleh Rizki utami²⁸ menegaskan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Hal ini juga senada dengan definisi media yang diungkapkan oleh Kokom Komalasari dan Didin Saripudin yang juga dikutip oleh Rizki utami²⁹ bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan (masege), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Dalam pengertian lebih luas media pembelajaran

²⁴ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2013), 170.

²⁵ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), 10.

²⁶Rizki Utami, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Aceh:Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 2.

²⁷ Ibid.,

²⁸ Ibid.,

²⁹ Ibid.,

adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan isi atau pelajaran yang hendak disampaikan pendidik kepada peserta didik serta dapat merangsang minat belajar, perasaan, pikiran dan perhatian siswa.

b. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Ada beberapa alasan mengapa media dapat meningkatkan minat belajar siswa, Antara lain dikemukakan oleh Sudjana dan Rifa'I yang dikutip oleh Cecep kustandi dan Bambang Sutjipto dalam buku yang berjudul "*Media Pembelajaran*" menjelaskan bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut:³⁰

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran

³⁰ Cecep kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), 22.

4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Adapun menurut Livie dan Lentz yang dikutip oleh Hamidulloh Ibda Menjelaskan bahwa media pembelajaran juga memiliki manfaat dan fungsi yang sangat bermanfaat bagi pembelajaran, proses dan juga peserta didik serta guru itu sendiri.³¹

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:³²

- 1) Pembelajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat dapat lebih dipahami pembelajar, dan juga bisa memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.

Manfaat media pembelajaran bagi pengajar adalah memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam

³¹ Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang* (Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2019), 35.

³² Ibid., 36.

penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.³³

Manfaat media pembelajaran bagi Pembelajar, yaitu:³⁴

- 1) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar
- 3) Memberikan struktur materi pelajaran
- 4) Memberikan inti informasi pelajaran
- 5) Merangsang pembelajar untuk berpikir dan beranalisis
- 6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan
- 7) Pelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar

Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:³⁵

- 1) Menghadirkan objek sebenarnya dan obyek yang langka
- 2) Membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya
- 3) Membuat konsep abstrak ke konsep konkret
- 4) Memberi kesamaan persepsi
- 5) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak
- 6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten
- 7) Memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik.

³³ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Misykat o3*, No.1 (2018): 171.

³⁴ Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang* (Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2019), 37.

³⁵ *Ibid.*, 37-38.

Adapun fungsi media pembelajaran menurut Hamalik yaitu:³⁶

- 1) untuk membuat situasi belajar yang efektif
- 2) media merupakan bagian integral dalam system pembelajaran
- 3) media pembelajaran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran
- 4) media pembelajaran untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa untuk memahami materi didalam kelas
- 5) media pembelajaran untuk mempertinggi mutu pendidikitik³⁷

Selain itu menurut Oemar Hamalik media pembelajaran juga memiliki fungsi yang luas diantaranya adalah sebagai berikut:³⁸

- 1) Fungsi edukatif media komunikasi, yakni bahwa setiap kegiatan media komunikasi mengandung sifat mendidik karena didalamnya memberikan pengaruh Pendidikan.
- 2) Fungsi sosial media komunikasi, media komunikasi memberikan informasi actual dan pengalaman dalam berbagai bidang pengalaman social orang.
- 3) Fungsi ekonomis media komunikasi, media komunikasi dapat digunakan secara pada bidang-bidang pedagang dan industry
- 4) Fungsi politis media komunikasi, dalam bidang politik media komunikasi dapat berfungsi terutama politik pembangunan baik material maupun spiritual.
- 5) Fungsi seni dan budaya media komunikasi , perkembangan ke bidang seni dan budaya dapat tersebar lewat media komunikatitik

³⁶ Ibid.,38.

³⁷ Prosiding, *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2*, No 1 (2019): 19.

³⁸ Al-Ikhtibar, "Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec.Pangkalan Susu," *Ilmu Pendidikan* 7, no.2 (2020): 815.

c. Jenis-jenis Media Pembelajaran

1) Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) ini yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa mempelajari bahan ajar.³⁹

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *film strip* (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu, film kartun.⁴⁰

3) Media Audio visual

Media audio visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran.⁴¹

3. Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Audio visual berasal dari kata *audible* dan *visible*, *audible* yang artinya dapat didengar, *visible* artinya dapat dilihat.⁴² Dalam Kamus Besar Bahasa Ilmu

³⁹ Meimulyani dan Caryoto, *media pembelajaran adoptif* (Jakarta:PT luxima Metro Media, 2013), 39.

⁴⁰ Ibid.,

⁴¹ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), 85.

⁴² Amir Hamzah Sulaeman, *Media Audio-visual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan* (Jakarta: PT.Gramedia, 1985), 11.

Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi.⁴³ Audio dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piring hitam).⁴⁴ Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan; berfungsi sebagai penglihatan diterima melalui indera penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dan ingatan.⁴⁵

Dikemukakan oleh Suryani, Setiawan, & Putria Teknologi audio visual ini adalah merupakan cara untuk menghasilkan atau menyampaikan suatu materi dengan menggunakan sebuah mesin- mesin mekanis dan elektronik, untuk menyampaikan pesan dan informasi penting.⁴⁶ Jadi media audio visual ini media yang cara penyampaian materinya menggunakan sebuah mesin.

Menurut Wati, Media audio visual ini merupakan media yang dapat menampilkan suatu unsur yang terdiri atas gambar dan suara secara terpadu pada saat menampilkan suatu pesan dan informasi penting yang akan di sampaikan.⁴⁷ Priansa Menyatakan media audio visual ini juga dikenal dengan sebutan media pandang-dengar.⁴⁸ Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini tentu akan sangat membantu proses pembelajaran agar berjalan secara optimal, dalam batas-batas tertentu, media audio visual ini juga bisa menggantikan tugas guru.

Media audio visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-

⁴³ Save M Dagun, *Kamus Besar Bahasa Pengetahuan* (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 2006), 81.

⁴⁴ Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, 76.

⁴⁵ Dagun, *Kamus Besar Bahasa Pengetahuan*, 81.

⁴⁶ Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. (Jakarta: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 52.

⁴⁷ Melawati. Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Pada Sekolah SMP ALMunib. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 154–160

⁴⁸ Priansa, D. J. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (1st Ed.). (Cv Pustaka, 2017), hlm. 144.

pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya.⁴⁹

Media audio visual adalah instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar.⁵⁰ Media ini dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Pada dasarnya pekerjaan guru adalah mengkomunikasikan pengalaman kepada siswa. Ada dua cara yang dapat ditempuh, yakni melalui pendengaran dan melalui penglihatan. Alat bantu pengajaran dapat membantu dalam kedua cara tersebut. Alat-alat yang digunakan untuk membantu siswa belajar melalui pendengaran disebut alat bantu pendengaran (aural aids), sedangkan alat untuk membantu siswa melalui penglihatan disebut alat bantu penglihatan (visual aids).

Media Audio visual merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dituangkan dalam audio visual merupakan kombinasi dari gambar dan suara.⁵¹ Audio dapat diartikan sebagai suara, visual berarti grafik, gambar, dapat dilihat. Jadi audio visual berarti kombinasi dari gambar dan suara.⁵²

⁴⁹ Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, 85.

⁵⁰ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017), 97-98.

⁵¹ Ifrianti,dkk., "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas I ii Min 10 Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3 (2016), 1-2.

⁵² Nunuk Suryani, dkk., "Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 18.

Media audio visual menggabungkan penggunaan suara dengan penulisan naskah seperti slide bersama tape.⁵³ Media audio visual menggunakan perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan suatu ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang diutarakan dapat disampaikan kepada penerima yang dituju untuk dipahami melalui indera.⁵⁴

Media Video tergolong kedalam media audio visual yang menayangkan pesan dan informasi melalui unsur gambar dan suara yang disampaikan secara simultan.⁵⁵ Teknologi audio visual menghasilkan materi pembelajaran menggunakan elektronik atau mesin mekanis yang bertujuan untuk menyampaikan pesan audio visual.⁵⁶ Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri. Melalui audio visual karakteristik pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran seperti menggunakan proyektor, tape recorder, proyektor visual yang lebar. seluruhnya bergantung pada katakata atau simbol-simbol yang serupa. Akan tetapi pembelajaran audio visual menggunakan materi penerapannya melalui pandangan dan pendengaran.

Dale mengatakan media audio visual yaitu media pengajaran pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik pada saat proses belajar sedang berlangsung.⁵⁷ Media audio visual merupakan media yang digunakan saat pembelajaran dalam satu proses pembelajaran yang melibatkan penglihatan dan

⁵³ Rosyid, Moh. Zaeful, dkk., "Ragam Media Pembelajaran", (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019),8.

⁵⁴ Rosyid, Moh. Zaeful, dkk., "Ragam Media

⁵⁵ Pribadi dan Benny A, "Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran" (Jakarta: Prenada Media Group, 2017).

⁵⁶ Nunuk Suryani, dkk., "Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018),53.

⁵⁷ Sohibun, Sohibun, and Filza Yulina Ade,"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive", Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 2.2 2017, 121.

pendengaran. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam satu proses pembelajaran. Contoh dari media audio visual adalah vidio, film, slide suara, program tv dan lain-lain. Pembelajaran yang di desain dengan cara manusia belajar akan memberikan hasil yang lebih baik jika mengikuti perkembangan teknologi. Wingket dalam jurnal Joni Purwono menjelaskan bahwa media audio visual merupakan media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.⁵⁸ Media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.

Menurut Sujana dalam Jurnal Pena Ilmiah dari Ahmad Fujianto, dkk mengatakan bahwa penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian peserta didik dengan tampilan yang menarik.⁵⁹ Pendidik harus mampu membuat siswa betah berada didalam kelas dengan suatu alasan bahwa siswa merasa senang berada didalam kelas dan memfokuskan perhatian dalam artian memfokuskan pikiran siswa atas materi yang sedang diterima atau sedang diajarkan. Upaya dalam pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.⁶⁰ Sebab, dengan adanya konsentrasi

⁵⁸ Purnomo, Joni, "Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri", Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, 2.2 , 2014, 127.

⁵⁹ Purnomo, Joni, "Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri", Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran, 2.2 , 2014, 127.

⁶⁰ Sukring, "Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)", Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 01.1 2016.

belajar maka siswa dapat memahami dan menyerap lebih dalam atas pelajaran yang dia terima. Perasaan senang dan konsentrasi merupakan bagian dari minat.⁶¹

Audio visual merupakan salah satu media yang menampilkan unsur suara dan unsur gambar penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Media audio visual merupakan sebuah alat bantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide, dalam materi pembelajaran. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara, paduan antara gambar dan suara pada media audio visual akan membentuk sebuah karakter yang sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, video, serta sound dan film. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang terjangkau. Materi audio visual yang digunakan haruslah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.⁶²

Jadi, dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra penglihatan (mata) dan indra pendengaran (telinga) yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran Audio Visual

Media audio visual dibagi lagi kedalam dua kategori, yaitu:

- 1) Media audio visual diam yaitu: media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangka suara, dan cetak suara.

⁶¹ Hayati, Najmi, and Febri Harianto, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bangkinang Kota", *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14.2 2017, 160.

⁶² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran Visual, Audio Visual, Power Point, Internet, Interactive Video* (Kata Pena, 2016), 43.

- 2) Media audio visual gerak yaitu: media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti: film suara dan video-caset, televise, OHP, dan computer.

Selanjutnya, Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain media audio visual dibagi menjadi dua, yaitu: ⁶³

- 1) Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara dan gambar seperti bingkai suara (*sound slide*).
- 2) Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Kedua jenis media ini umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan,, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Kelebihan Media Audio Visual, yaitu:

- 1) Menyajikan objek belajar secara konkrit atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar.
- 2) Sifatnya yang audio visual sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
- 3) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik
- 4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.
- 5) Menambah daya ingat atau retensi objek belajar yang dipelajari. ⁶⁴

⁶³Lia Kurnia Asih, "Pengaruh Animasi Berbasis Animaker dalam Efektifitas Belajar Siswa Kelas V SD," *Teknologi pendidikan dan Pembelajaran 2*, No.2 (2014): 127-144.

⁶⁴ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif Inofatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 124.

Sedangkan menurut Arief S. Sadiman dkk yang dikuti oleh Hujair AH Sanaky⁶⁵, Kelebihan media audio visual antara lain:

- 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
- 2) Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/spesialis.
- 3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
- 4) Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- 5) Kamera TV bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek yang berbahaya seperti harimau.

Adapun kekurangan media audio visual adalah:

- 1) Pengadaan memerlukan biaya mahal
- 2) Tergantung pada energi listrik sehingga tidak dapat dihidupkan disegala tempat
- 3) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.⁶⁶

Adapun kelemahan dalam menggunakan media audio visual adalah Ukurannya sangat terbatas, tidak memadai untuk kelompok besar dan memerlukan biaya mahal.

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Audio Visual

Kriteria pemilihan media audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran tentunya harus menjadi perhatian pendidik yang menggunakan

⁶⁵Ibid.,

⁶⁶ Ibid, 124-125.

media tersebut karena tidak semua media audio visual dapat dijadikan perantara untuk menyampaikan bahan atau materi dalam proses pembelajaran. Untuk itu, pemilihan media audio visual yang digunakan perlu mempertimbangkan beberapa hal diantaranya menurut Setiana kriteria pemilihan audio adalah sebagai berikut:⁶⁷

- 1) Tersedia dimana-mana dan mudah digunakan
- 2) Menyediakan pesan lisan untuk meningkatkan pembelajaran
- 3) Memudahkan penyiapan mata pelajaran
- 4) Tahan kerusakan
- 5) Bisa diulang
- 6) Dapat merangsang siswa
- 7) Kejelasan narasi yang disampaikan

Kemudian, menurut Musfiqon kriteria pemilihan visual adalah sebagai berikut:⁶⁸

- 1) Visualisasi mencerminkan kenyataan yaitu visualisasi yang digambarkan harus nyata atau benda sesungguhnya agar siswa dapat melihat wujud asli benda yang divisualisasikan
- 2) Mempertimbangkan mutu teknis yaitu warna harus terang serta materi yang divisualkan sesuai dengan kenyataan dan dapat dijangkau oleh penglihatan semua siswa
- 3) Keterampilan guru dan ketersediaan yaitu media visual menuntut guru

⁶⁷ Setiana, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kompetensi Mendengarkan pada Peserta Didik kelas 5 Sekolah Dasar se-Gugus Darma Wiyata" (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 13-14.

⁶⁸ Musfiqon, *Pengembangan Media Belajar dan Sumber Belajar* (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2012). 12.

memiliki keterampilan tertentu untuk menyajikan dan mengoperasionalkan visual dengan benar, guru juga perlu mempertimbangkan aspek ketersediaan karena tidak semua materi dapat divisualkan.

e. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual

Dalam penggunaan suatu benda yang akan digunakan atau ditampilkan tentunya memiliki tahapan yang harus dilakukan terlebih dahulu. Begitupun dengan penggunaan media pembelajaran media audio visual dalam penggunaannya memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum media digunakan. Menurut wati langkah-langkah dalam penggunaan media audio visual yaitu:⁶⁹

- 1) Persiapan materi, seorang pendidik harus menyiapkan unit pembelajaran terlebih dahulu, setelah itu baru menetapkan media audio visual yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.
- 2) Durasi media. Seorang pendidik seharusnya mampu menyesuaikan durasi media dengan jam pelajaran.
- 3) Persiapan kelas. Persiapan ini meliputi persiapan peserta didik dan persiapan alat yang akan digunakan.
- 4) Tanya jawab. Setelah penggunaan media audio visual pendidik melakukan refleksi, evaluasi dan Tanya jawab dengan peserta didik, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan ini merupakan kegiatan evaluasi yang penting untuk diperhatikan agar mengetahui sejauh mana peserta didik menangkap materi yang telah diberikan pendidik.

⁶⁹ Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, 55-56.

Kemudian, hal sedikit berbeda juga dinyatakan oleh arsyad bahwa mekanisme atau langkah-langkah pembelajaran menggunakan audio visual adalah sebagai berikut:⁷⁰

- 1) Mempersiapkan diri. Pada tahap ini seharusnya peserta didik mempersiapkan diri dengan percaya diri dengan cara memeriksa dan menentukan apa saja hal yang akan digunakan untuk membangkitkan minat perhatian dan motivasi peserta didik sehingga dapat membantu mereka untuk memahami materi yang akan disampaikan.
- 2) Membangkitkan Kesiapan peserta didik. Para peserta didik dituntut untuk memiliki kesiapan untuk mendengar dan memperhatikan dengan memberikan pernyataan-pernyataan.
- 3) Mendengarkan dan melihat materi. Pada tahap ini peserta didik dituntut untuk menjalani pengalaman mendengar dan melihat dalam waktu yang tepat sehingga materi dapat diserap.
- 4) Menindaklanjuti program. Pada tahap ini hendaklah pendidik menindaklanjuti program dengan materi yang sudah disampaikan, kemudian mengimplementasikan pada hal-hal yang ada pada keseharian siswa.

Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan media terlebih dahulu ada tahapan yang harus dilaksanakan agar penggunaan media pembelajaran audio visual lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

f. Prinsip penggunaan media audio visual dalam pembelajaran

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media meskipun caranya dapat berbeda, hal itu antara lain:

⁷⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 143-144.

- 1) Harus ada kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan tersebut, tujuan ini misalnya apakah untuk keperluan pembelajaran, misalnya belajar kelompok, belajar individual untuk anak-anak .
- 2) Harus ada kedekatan dengan media, maksudnya adalah media yang dipilih harus kita kenal sifat dan ciri-cirinya.
- 3) Adanya beberapa media lain yang dapat dibandingkan, karena pemilihan media pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan dari adanya alternatif-alternatif pemecahan yang dituntut oleh tujuan.

Jadi bisa disimpulkan media audio visual adalah perantara atau alat peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang pembuatan dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengar (suara).

g. Manfaat media audio visual dalam pembelajaran

Secara umum lebih lanjut media audio visual mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pengajaran agar tidak bersifat verbalitas atau hanya dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan saja.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan bayangan indera.
- 3) Media audio visual yang digunakan secara tepat dan variatif dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Dalam hal ini media berguna untuk menumbuhkan semangat belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri menurut kemampuan dan minatnya masing-masing.⁷¹

⁷¹ Nunuk Suryani, Achmad S., Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 14.

h. Fungsi Media Audio Visual dalam pembelajaran

Pada awalnya media pembelajaran audio visual berfungsi sebagai sarana yang membantu dalam kegiatan belajar mengajar yaitu berupa sarana yang dapat memberikan gambaran pengalaman berupa suara dan gambar kepada siswa dalam rangka mendorong minat belajar, mempermudah dan lebih memperjelas konsep yang kompleks dan abstrak menjadi sederhana, fungsi tersebut merupakan fungsi dasar dari media pembelajaran audio visual. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran audio visual berfungsi untuk menambah daya serap siswa terhadap materi pembelajaran.

4. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia tematik diartikan tema yang berarti pokok pikiran yang digunakan sebagai dasar mengaran dan sebagainya.⁷² Adapun pembelajaran tematik menurut Effendi adalah pembelajaran yang mengaitkan berbagai mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman baru dan berkesan kepada siswa.⁷³ Dan pendapat lain menurut Trianto adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, yang dapat ditinjau dari berbagai mata pelajaran.⁷⁴

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang dibentuk berdasarkan tema-tema yang dipadukan pada beberapa mata pelajaran. Tema adalah sarana yang digunakan untuk menjelaskan materi kepada siswa secara universal. Tematik disajikan dengan tujuan untuk menyatukan isi kurikulum

⁷² Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Guru Kelas* (Jakarta: Kencana, 2019), 11.

⁷³ Muhammad Effendi, *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar ke Arah Pemahaman KTSP dan SBI* (Malang: FIB Universitas Negeri Malang, 2009), 133.

⁷⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), 78.

dalam satuan secara utuh sehingga akan berdampak pada pembelajaran yang bernilai, bermakna dan mudah dipahami.⁷⁵

Kemudian, menurut pendapat Sutrijo dan Sri marmik pembelajaran tematik integratif merupakan salah satu bentuk upaya untuk menggabungkan *knowledge, skill, attitude*, nilai serta kreatifitas dengan mengaplikasikan tema. Upaya tersebut dilakukan agar dapat memperbaiki system pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk menyelaraskan padatnya materi kurikulum.⁷⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang terdiri atas beberapa tema untuk mengaitkan berbagai materi pembelajaran dalam satu pelajaran, sehingga anak menjadi aktif dan mampu memahami pelajaran dengan baik. Pembelajaran tematik integratif menekankan pembelajaran nyata dan menyesuaikan dengan perkembangan siswa. Sehingga lebih menekankan pembelajaran langsung (*learning by doing*).⁷⁷

b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

1) Prinsip penggalian tema

Prinsip penggalian tema adalah salah satu prinsip yang sangat penting dalam pembelajaran tematik. Karena di dalam prinsip tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu tema, tema yang baik sebaiknya tidak terlalu luas akan tetapi masih muda untuk dijangkau dalam memadukan banyak mata pelajaran, selain itu tema harus bermakna maksud dari bermakna adalah tema yang dipilih selanjutnya dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar

⁷⁵ Rusman, *Pembelajaran Guru Kelas*, 139.

⁷⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, 78.

⁷⁷ Rusman, *Pembelajaran Guru Kelas*, 139-140.

selanjutnya, tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologi anak, tidak hanya itu juga dikatakan baik harus mengandung tema yang bisa dikembangkan harus mawadahi minat anak, tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa ontentik yang terjadi dalam rentang waktu belajar, tema mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat, tema yang dipilih juga mempertimbangkan adanya ketersediaan sumber belajar.⁷⁸

2) Prinsip pengelolaan pembelajaran

Disini guru harus bisa menempatkan diri sebagai fasilitator serta mediator, guru jangan mendominasi pembicaraan dalam pembelajaran guru setidaknya harus bisa mengakomodir ide-ide yang kadang tidak ada dalam perencanaan pembelajaran yang diungkapkan oleh siswa.⁷⁹

3) Prinsip Evaluasi

Evaluasi serta penilaian pada prinsipnya harus focus dalam setiap kegiatan pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran harus melewati beberapa Langkah harus bisa memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi yang lain, dan guru mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang dicapai.⁸⁰

4) Prinsip Reaksi

Dampak yang diperlihatkan oleh pengiring yang sangat penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar,

⁷⁸ Rizki Ananda dan Fadhillaturrahmi, "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran *Guru Kelas di SD*" *Basicedu Reseach and Learning in Elementary Education* 2, no. 2 (2018): 13.

⁷⁹ Ibid.,

⁸⁰ Ibid.,

maka dari itu guru dalam mengajar dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Karena di dalam pembelajaran tematik guru hendaknya mampu memunculkan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.⁸¹

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Kelebihan pembelajaran tematik, yaitu:

- 1) Dapat mengurangi *Overlapping* antar berbagai mata pelajaran karena mata pelajaran disajikan dalam satu unit.
- 2) Menghemat pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan secara terpadu antara beberapa mata pelajaran.
- 3) Anak didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir.
- 4) Pembelajaran menjadi holistic dan menyeluruh akumulasi pengetahuan dan pengaman anak didik tersegmentasi pada disiplin ilmu atau pelajaran tertentu, sehingga anak didik akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang saling berkaitan antara satu sama lain. Keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya akan menguatkan konsep yang telah dikuasai anak didik, karena didukung dengan pandangan dari berbagai pespektif.⁸²

Sedangkan kelemahan pembelajaran tematik antara lain yaitu sebagai berikut:

⁸¹ Ibid.,

⁸² Abdul Kadir dan Anun Hasroka, *Pembelajaran Guru Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), 26.

- 1) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakannya dengan baik
- 2) Persiapan harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.
- 3) Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik berlangsung dalam satu atau beberapa session dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.⁸³

d. Perencanaan Pembelajaran Tematik

1) Pengertian Perencanaan

Berkenaan dengan perencanaan, William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management* yang dikutip oleh Sri wulandari dan Sukayati⁸⁴ bahwa “Perencanaan menentukan apa yang dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari”. Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. Untuk itu diperlukan

⁸³ Ibid, 26.

⁸⁴ Sri Wulandari dan Sukayati, *Pembelajaran Guru Kelas di SD* (Sleman: PPPPTK Matematika, 2009), 21.

kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang.

Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, pemilihan media pembelajaran, pemilihan pendekatan dan metode yang akan digunakan pada proses pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸⁵

2) Langkah-langkah Merencanakan Pembelajaran Tematik

Berikut langkah-langkah dalam merencanakan pembelajaran tematik, yaitu:

- a) Pemetaan KD (Kompetensi Dasar)
- b) Menentukan tema
- c) Menyusun jarring tema
- d) Menyusun silabus
- e) Menyusun RPP.⁸⁶

e. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

1) Kegiatan Pendahuluan (awal)

Kegiatan pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru beserta peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. Fungsinya untuk menciptakan suasana yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran yang baik.

Kegiatan pendahuluan ini juga berfungsi untuk menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif, melaksanakan kegiatan apersepsi, dan penilaian awal. Penciptaan kondisi awal pembelajaran dilakukan dengan cara:

⁸⁵ Ibid.,

⁸⁶ Ibid., 23.

mengecek kehadiran peserta didik, menumbuhkan kesiapan belajar yang demokratis, membangkitkan motivasi belajar peserta didik, dan membangkitkan perhatian peserta didik.⁸⁷

2) Kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti merupakan kegiatan dalam rangka pelaksanaan pembelajaran tematik yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar tatap muka dimaksudkan untuk mengembangkan bentuk-bentuk interaksi langsung antara guru dengan peserta didik.

Dalam membahas dan menyajikan materi pembelajaran tematik harus diarahkan pada suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik. Penyajian bahan pembelajaran harus dilakukan secara terpadu melalui penghubungan konsep dari mata pelajaran lainnya. Dalam hal ini, guru harus berupaya menyajikan bahan pelajaran dengan strategi mengajar bervariasi, yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan pengetahuan baru. Kegiatan pembelajaran tematik bisa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran secara klasikal, kelompok, dan perorangan.⁸⁸

3) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan akhir dalam pembelajaran tematik tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pembelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindak lanjut.⁸⁹

⁸⁷ Rusyidi Ananda Abdilah, *Pembelajaran Terpadu Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip, dan Model* (Medan: LPPPI, 2018), 161.

⁸⁸ Ibid.,

⁸⁹ Ibid.,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu penulis dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hal ini dikarenakan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan proses pengambilan data yang bersifat apa adanya dengan tidak memberikan manipulasi pada variabel yang diteliti.⁹⁰

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan serta diperkuat dengan hasil observasi serta hasil wawancara di lapangan. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Muchtar bahwa “Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada saat tertentu”.⁹¹

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan efektifitas penggunaan media pembelajaran audio visual pada tema ‘peduli terhadap makhluk hidup’ di kelas IV SD Alkhairaat 1 Palu.

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 78.

⁹¹ Muchtar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 5.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Alkhairaat 1 Palu. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan subjek penelitian berupa guru tematik kelas IV dan peserta didik.

Alasan penulis memilih lokasi ini karena di SD Alkhairaat 1 Palu menggunakan media pembelajaran audiovisual pada tema ‘peduli terhadap makhluk hidup’. Sehingga penulis ingin mengkaji lebih dalam bagaimana penggunaan media pembelajaran tema tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dilokasi penelitian sebagai bagian dari instrument penelitian.⁹² Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengumpul data penulis bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sedianya dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penulis merupakan orang yang melakukan penelitian dengan cara observasi, pengambilan data dan mengobservasi secara teliti dan cermat terhadap objek penelitian. Penulis sangat berperan penting dalam sebuah penelitian karena dengan adanya kehadiran peneliti maka observasi akan berjalan lancar dan merupakan kunci dari sebuah penelitian karena penulis yang melakukan observasi ke lapangan dan menghasilkan data yang konkret dan tepat. Kehadiran peneliti dapat melibatkan langsung dengan orang yang akan diteliti dan harus berinteraksi langsung serta membangun hubungan baik dengan komunikasi yang berkesinambungan.

⁹²Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017), 157.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu data yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka akan meleset dari yang diharapkan.⁹³ Sumber data dapat diartikan dimana data diperoleh.⁹⁴

Sumber data dapat diperoleh dari mana saja bisa dilakukan secara langsung atau melakukan penelitian, mendengar dari orang lain, mendapatkan sumber dari media lain dan lain-lain. Tetapi, untuk mendapatkan data yang akurat dan bisa dipercaya harus dilakukan secara langsung dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Jenis dan sumber data dalam penelitian dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data dan sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹⁵ Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui instrumen dan responden. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru tematik kelas IV dan beberapa peserta didik. Data yang ingin didapatkan dari guru tematik yaitu data tentang bagaimana penggunaan media penghambat audio visual, efektifitas penggunaan media audiovisual, dan factor penggunaan media tersebut. Begitupun data yang ingin didapatkan dari peserta didik adalah data mengenai penggunaan media audio visual, efektifitas penggunaan media audiovisual, dan factor penghambat penggunaan media tersebut.

⁹³Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Air langga University Prees, 2013), 129

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 129.

⁹⁵ *Ibid.*, 130.

2. Data dan sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung melihat objek atau kejadian, tetapi dapat memberi informasi dan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut.⁹⁶ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari kepala sekolah dan melalui dokumentasi serta catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum SD Alkhairat 1 Palu, seperti sejarah, keadaan pendidik, peserta didik, sarana prasarana, adapun data yang bisa diambil berupa foto serta gambaran tentang di SD Alkhairat 1 Palu menggunakan media pembelajaran audiovisual pada tema 'Peduli Terhadap Makhluk Hidup.'

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Partisipasi pengamatan (penelitian) dalam melakukan observasi dapat dilakukan dalam berbagai kondisi. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku personel.⁹⁷

Adapun alasan peneliti mengambil teknik observasi yaitu agar bisa melihat langsung bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran audiovisual pada tema 'Peduli Terhadap Makhluk Hidup' di kelas IV SD Alkhairat 1 Palu.

Peneliti mengobservasi dengan cara datang ke lokasi penelitian SD Alkhairat 1 Palu untuk mencari sumber informasi yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Peneliti akan mengobservasi atau mengamati secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara langsung efektifitas penggunaan media

⁹⁶ Ibid., 132.

⁹⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 22-23.

pembelajaran audio visual pada tema ‘Peduli Terhadap Lingkungan’ di kelas IV SD Alkhairat 1 Palu. Peneliti akan mengobservasi mengenai bagaimana guru tematik kelas IV menggunakan media pembelajaran audiovisual, dan apa saja faktor penghambat penggunaan media pembelajaran audio visual sehingga dari hasil observasi atau pengamatan tersebut dapat diperoleh informasi tentang efektifitas penggunaan media audio visual pada tema tersebut. Kemudian, hasil observasi atau pengamatan tersebut dirangkum dalam suatu catatan lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁹⁸

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur dengan menyiapkan daftar pertanyaan untuk kepala sekolah, guru dan peserta didik. Dilakukan langsung di lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi kepala sekolah, guru dan peserta didik untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran tentang efektifitas penggunaan media pembelajaran audio visual pada tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di kelas IV SD Alkhairat 1 Palu. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari kepala sekolah mengenai sarana prasarana dan gambaran umum tentang SD Al-khairaat 1 Palu. kemudian data yang dapat diperoleh dari guru tematik kelas IV yaitu data-data mengenai cara guru mengolah atau menyajikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran tematik kepada peserta didik, adapun data-data yang diperoleh dari peserta didik melalui wawancara yaitu berkenaan dengan tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media tersebut pada pembelajaran tematik. Sehingga dari hasil wawancara kepala sekolah,

⁹⁸Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2016), 120.

pendidik, dan peserta didik tersebut peneliti juga dapat memperoleh data mengenai faktor penghambat penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran tematik.

3. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti.⁹⁹

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.¹⁰⁰ Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi data berupa dokumen yang berhubungan dengan proses penggunaan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran Tematik dikelas IV SD Alkhairat 1 Palu. Diantaranya perangkat pembelajaran seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran, silabus, buku ajar tematik dan dokumen penilaian tematik.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara induktif dan berlangsung terus menerus sejak pengumpulan data di lapangan dan dilakukan dengan lebih intensif lagi setelah meninggalkan lapangan. Analisis data dilakukan

⁹⁹ Ibid., 26.

¹⁰⁰Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 112.

melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁰¹

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertentu di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagai langkah akhir dalam penelitian kualitatif adalah melihat keabsahan data yang sudah peneliti dapatkan selama melakukan penelitian di SD Al-khairaat 1 Palu. Teknik pemeriksaan keabsahan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan triangulasi. *Triangulasi data* adalah salah satu pengukuran derajat kepercayaan (credibility) yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan dan penelitian. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Sehingga ada triangulasi metode, dan sumber/informasi.

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan triangulasi yang dilaksanakan dengan menghimpun data dengan cara atau metode lain. Dalam mengumpulkan data, penelitian kualitatif kerap kali menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Ini dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data yang benar dan gambaran yang nyata dari data yang dihimpun.

¹⁰¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 85-89.

2. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam dan masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah guru bidang tematik kelas IV, peserta didik kelas IV, dan kepala sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Al-khairaat 1 Palu

Setelah peneliti melakukan observasi langsung ke Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu, peneliti mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu, kemudian peneliti juga mendapatkan beberapa keterangan tentang Efektifitas penggunaan media pembelajaran audiovisual pada tema ‘peduli terhadap makhluk hidup’.

1. Sejarah Berdirinya SD Alkhairaat 1 Palu

Menelusuri sejarah berdirinya suatu lembaga pendidikan SD Alkhairaat 1 Palu, maka peneliti akan memaparkan sekilas tentang latar belakang berdirinya SD Alkhairaat 1 Palu.

Adapun yang melatar belakangi sejarah berdirinya Sekolah ini adalah pengembangan lembaga wahana dakwah yang tidak hanya terfokus pada pendidikan yang bernuansa agama saja tetapi bagaimana kemudian SD Alkhairaat 1 Palu memberikan pelayanan pendidikan yang bernuansa umum sesuai perkembangan pendidikan yakni mengkolaborasikan antara agama dan umum untuk melahirkan generasi-generasi sebagai calon ulama dan umaro serta kebutuhan masyarakat terutama masyarakat yang berdomisili di Kota Palu terhadap lembaga pendidikan yang memberi pendidikan dan pengajaran secara sistematis terhadap anggota masyarakat yang layak di wilayah tersebut demi mendukung cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan masyarakat Indonesia.¹⁰² Kemudian, berikut nama-nama yang pernah menjabat menjadi kepala sekolah di SD Al-khairaat 1 Palu:

¹⁰²Khalimah, “Upaya Pembinaan Disiplin Kerja Terhadap Pegawai Bagian Administrasi di SD Alkhairaat Pusat Palu Tahun 2003” (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, IAIN, Palu, 2014) 45-46.

1. Drs.Budi rumu
2. Drs.Asmar amiri
3. Drs.Jasmin buraerah
4. Dra.Sriwati lasangki
5. Drs.Ussuluddin
6. Ust.Mustapa pana, S.Ag
7. Drs.Wariman
8. Ust.Idrus alhabsyi
9. Drs.Hafizudin tompo
10. Ust.Subhan Lasawedi, S.H.I

Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah SD Al-khairaat

1 Palu bahwa:

“Sekolah SD Al-khairaat 1 Palu merupakan sekolah yang terletak di kota Palu Kecamatan Palu Barat Kelurahan Siranindi yang beralamat di Jl.Sis Aljufri No. 44, Provinsi Sulawesi Tengah. Didirikan pada tanggal 7 Maret 1973 dengan jarak kepusat kecamatan \pm 2 KM dan jarak ke pusat kota \pm 3 KM. SD Alkhairaat 1 palu didirikan pada tanggal 7 maret 1973 berdasarkan surat keputusan pendirian Sekolah nomor C11/328/PBA/1991, Sekolah ini didirikan dengan latar belakang kebutuhan masyarakat yang berada disekitar Kota Palu.”¹⁰³

2. Keadaan Geografis Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu

Dilihat dari segi letak keadaan Geografis, SD Al-khairaat 1 Palu terletak ditengah-tengah pemukiman warga. Untuk lebih jelasnya, letak Geografis SD Al-khairaat 1 Palu adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga
- c. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga

Dari penjelasan diatas, dapat menggambarkan bahwa lokasi SD Al-khairaat 1 Palu sangat strategis karena terletak ditengah-tengah pemukiman warga dan mudah dijangkau. Hal ini memberikan dampak positif serta kemudahan bagi

¹⁰³Subhan A. Lasawedi, Kepala Sekolah SD Al-khairaat 1 Palu, wawancara oleh penulis di Palu, 5 Maret 2023.

peserta didik yang hendak sekolah karena mudah dijangkau oleh pengendara maupun pejalan kaki.¹⁰⁴

3. Visi, Misi dan tujuan Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu

a. Visi

“Cerdas, Berakhlak Mulia, dan Peduli Lingkungan”

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan Pendidikan dan pelatihan, dalam rangka pengembangan PBM menuju peningkatan kualitas proses dan hasil belajar yang berwawasan lingkungan hidup.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan pelayanan berkualitas.
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana Pendidikan.
- 5) Meningkatkan kegiatan pengembangan, pembimbingan O2SN dan FLS2N.
- 6) Meningkatkan pembelajaran berbasis informasi dan teknologi.
- 7) Penataan dan pengembangan manajemen kebersihan dan keindahan sekolah berbasis budaya.
- 8) Membudayakan warga sekolah untuk peduli serta mengelola lingkungan hidup secara kontinyu.
- 9) Pengembangan manajemen berbasis sekolah secara mandiri, transparan, adil, dan akuntabel.
- 10) Penguatan dan revitalisasi nilai-nilai budaya bangsa melalui Pendidikan agama dan budaya.

¹⁰⁴Subhan A. Lasawedi, Kepala Sekolah SD Al-khairaat 1 Palu, wawancara oleh penulis di Palu, 5 Maret 2023.

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu

Guru dalam pelaksanaan Pendidikan Sekolah merupakan orang dewasa yang memberikan bimbingan dan bantuan terhadap perkembangan peserta didiknya yang dilakukan dengan sengaja dan menggunakan metode dan media untuk mencapai tujuan. Seorang guru professional dituntut harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama guru mendidik, mengajar, melatih, serta membimbing kearah yang lebih baik dalam pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu mencerminkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik pada peserta didik di SD Alkhairaat 1 Palu sangat dipengaruhi oleh kualitas guru yang ada di Sekolah.

Jumlah guru di SD Alkhairaat 1 Palu dapat cukup banyak, mengingat banyaknya mata pelajaran yang harus diampuh oleh setiap guru. Keseluruhan guru di SD Alkhairaat berjumlah 33 orang.

Dari 33 orang guru tersebut 18 diantaranya menjadi guru kelas dan mengampuh beberapa mata pelajaran, selebihnya mengampuh satu mata pelajaran saja dan mengisi setiap kelas. Untuk lebih jelasnya keadaan guru yang ada di SD Al-khairaat 1 Palu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Tenaga pendidik dan Kependidikan SD Al-khairaat 1 Palu

No.	Nama	Jabatan
1.	Ust.Subhan lasawedi, S.H.I	Kepala Sekolah
2.	Alfiana H. S.Pd.I	Guru Kelas
3.	Nur'ani, S.Pd	Guru Kelas
4.	Ulfah, S.Pd	Guru Kelas

5.	Elvira, S.Pd	Guru Kelas
6.	Muthmainah, S.Pd	Guru Kelas
7.	Alwiyah Bubakar, S.Pd.I	Guru PAI
8.	Fitriani HI Djaher, A.Md.Pd	Guru PJOK
9.	Satriah, S.Pd	Guru Kelas
10.	Nuranisa Rezki, S.Pd	Guru Kelas
11.	Nurfarhana, S.Pd.I	Guru PAI
12.	Nur Hidayat Intan Naga, S.Pd.I	Guru Kelas
13.	Apriani L.O Pendolo, S.Pd.I	Guru Kelas
14.	Talha Alhabsyi, S.Pd.I	Guru Kelas
15.	Cici Yustika, S.Pd	Guru Kelas
16.	Rena Rezkiyah, S.Pd	Guru Kelas
17.	Rita, S.Pd	Guru Kelas
18.	Vinni Oktaviani S.Pd	Guru Kelas
19.	Kamila Badjeber, S.Pd	Guru Kelas
20.	Fadhilah M Djupanda, S.Pd	Guru Kelas
21.	Faidah, S.Pd	Guru PAI
22.	Zahra Abdullah, S.Pd	Guru Bahasa Arab
23.	Fadilah, S.Pd	Guru Tahfidz Qur'an dan dan Sejarah Al-khairaat
24.	Abd. Rahman Alhabsyi, S.Pd	Guru PJOK
25.	Firdha Mawadda, S.Ap	Guru Kelas
26.	Zainab Alamri, S.E	Bendahara Komite
27.	Suroso Damar Nugroho, S.Pd	Bendahara BOS
28.	Yulianasari, S.S	Operator Dapodik
29.	Zakiya	Staff TU
30.	Nurlaila AR Lasawedi, S.E	Perpustakaan
31.	Balqis, S.Pd	Koperasi
32.	Syarifah Alam Al Aidid	Guru Kelas
33.	Suryadin Maha Putra, S.Pd	Guru PJOK

Sumber Data: Wawancara oleh Kepala Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu

5. Keadaan Peserta Didik di SD Al-khairaat 1 Palu

Peserta didik merupakan subjek dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa setiap yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya selalu mempertimbangkan aspek peserta didik baik kemampuan, potensi, minat, motivasi, maupun karakteristik peserta didik itu sendiri sehingga apa yang diharapkan sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Keadaan jumlah peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu secara keseluruhan berjumlah 582 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Data Peserta didik Sekolah Dasar AL-khairaat 1 Palu

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I	45	60	105
2.	II	44	36	80
3.	III	53	60	113
4.	IV	55	48	103
5.	V	52	52	104
6.	VI	37	40	77

Sumber Data: Wawancara oleh Kepala Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu

6. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting penentu bagi pencapaian proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang baik serta memadai akan lebih besar memberikan pengaruh besar bagi pencapaian hasil belajar dan memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan. Sarana dan prasarana juga merupakan penunjang bagi proses pembelajaran, karena tanpa adanya sarana dan

prasarana yang memadai maka suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagaimana yang telah diperoleh peneliti bahwa SD Al-khairaat 1 Palu dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu

No.	Jenis Ruangan	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	18	-	1	19
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3.	Laboratorium IPA	-	-	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
5.	Ruang Guru	-	-	-	-
6.	Ruang Komputer	-	-	-	-
7.	Tempat Ibadah	1	-	-	1
8.	Ruang Kesehatan (UKS)	1	-	-	1
9.	Kamar Mandi/WC Guru	2	-	-	2
10.	Kamar Mandi/WC Siswa	10	-	-	10
11.	Gudang	1	-	-	1
12.	Ruang Sirkulasi/Selasar	-	-	-	-
13.	Kantin	1	-	-	1

Sumber Data: Dokumentasi Tahun 2023

7. Keadaan Kurikulum di Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem Pendidikan. Kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang Pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan di SD Al-khairaat 1 Palu adalah Kurikulum

2013. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu pada saat ini adalah kurikulum 2013.

B. Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu

Pada proses pembelajaran tentunya dibutuhkan suatu media yang dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai perantara guru dalam menyampaikan pembelajaran, ada banyak media yang dapat digunakan dan salah satu media yang kerap kali digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran audio visual. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang dapat dilihat dan disengar hal tersebut tentunya dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media tersebut..

Media audio visual telah banyak digunakan oleh sekolah untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar dikelas. SD Al-khairaat 1 Palu merupakan salah satu sekolah yang menggunakan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini dapat diketahui melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru tematik di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu. Berikut hasil wawancara dengan guru tematik mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran dikelas, media tersebut dipilih karna dapat dilihat dan didengar oleh peserta didik hal ini tentunya dapat menarik perhatian peserta didik sehingga dapat membantu proses belajar mengajar.”¹⁰⁵

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Subhan Lasawedi selaku kepala sekolah Yaitu sebagai berikut:

“Kami menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran tematik sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran kepada

¹⁰⁵ Vinni Oktaviani, Guru Mata Pelajaran Tematik di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu, Wawancara oleh penulis di Palu, 27 Februari 2023.

peserta didik agar bisa mengantarkan peserta didik kepada tujuan intruksional serta dapat memberikan pengalaman belajar yang atraktif”¹⁰⁶

Jadi, dalam menggunakan media pembelajaran setiap sekolah tentunya memiliki alasan tersendiri dalam memilih media yang digunakan, seperti pada penggunaan media pembelajaran audio visual di kelas IV SD Al-khiaraat 1 Palu media tersebut dipilih karena dinilai dapat mengantarkan peserta didik kepada tujuan intruksional dan dapat memberikan pengalaman belajar yang atraktif.

Pada proses pembelajaran tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di Kelas IV SD Al-khiaraat 1 Palu memiliki tujuan intruksional yang harus dicapai peserta didik. Tujuan intruksional adalah suatu penampilan atau keterampilan yang diharapkan sebagai hasil dari proses belajar. Adapun tujuan intruksional pada tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu yaitu mengimplementasikan rasa peduli terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan intruksional tersebut guru tematik kelas IV menggunakan media audio visual seperti dijelaskan sebagai berikut:

“Saya menggunakan media audio visual sebagai perantara untuk menyampaikan inti dari pembelajaran. Media tersebut dipilih karna dapat didengar dan dapat dilihat, sebagaimana diketahui bahwa peserta didik cenderung mencontoh atau melakukan apa yang dilihat dan didengar. Tujuan intruksional yang harus dicapai peserta didik adalah dapat mengimplementasikan rasa peduli terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Melalui media audio visual dalam bentuk video animasi bergerak saya memperlihatkan contoh kepada peserta didik tentang bagaimana kita harus memiliki rasa peduli terhadap makhluk hidup.”¹⁰⁷

Kemudian Raditya selaku peserta didik juga menyampaikan hal berikut:

“guru kami memutar video agar kami bisa melihat contoh dari perilaku peduli terhadap makhluk hidup. Saya dan teman-teman melihat tentang

¹⁰⁶ Subhan A. Lasawedi, Kepala Sekolah SD Al-khairaat 1 Palu, wawancara oleh penulis di Palu, 5 Maret 2023.

¹⁰⁷Ibid.,.

bagaimana kita harus memiliki sikap peduli kepada makhluk hidup seperti sesama manusia, tumbuhan dan hewan”.¹⁰⁸

Selanjutnya Ibu Vinni Oktaviani juga menambahkan bahwa:

“Melalui media audio visual dalam bentuk video animasi bergerak saya menayangkan video bagaimana sikap peduli terhadap makhluk hidup seperti sesama manusia, hewan, dan tumbuhan. dan peserta didik sangat antusias dalam memperhatikan video tersebut sehingga dapat memudahkan saya untuk mengarahkan mereka kepada tujuan intruksional yang harus mereka capai yaitu dapat mengimplementasikan sikap peduli terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, karena peserta didik cenderung mencontoh apa yang mereka lihat dan dengar maka peserta didik dapat dengan mudah mengimplementasikan sikap peduli terhadap makhluk hidup kedalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh pencapaian tujuan intruksional yang mereka capai adalah setiap hari mereka mendapat bagian untuk menyiram tanaman di lingkungan sekolah sebagai bentuk rasa peduli mereka terhadap makhluk hidup dan hal tersebut berdasarkan keinginan mereka sendiri. Jadi bukan karena arahan dari saya”.¹⁰⁹

Dengan peserta didik mampu mengimplementasikan nilai-nilai peduli terhadap makhluk hidup tentunya hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media audio visual berhasil mengantarkan peserta didik kepada tujuan intruksional yang telah ditetapkan. dan berikut gambar yang menunjukkan peserta didik sedang menyiram tanaman di lingkungan sekolah sebagai bentuk hasil dari proses belajar dengan menggunakan media audio visual pada tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ yaitu sebagai berikut:



¹⁰⁸ Raditya, Peserta Didik Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu, wawancara oleh Penulis di Palu, 27 Februari 2023.

¹⁰⁹Vinni Oktaviani, Guru Mata Pelajaran Tematik di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu, wawancara oleh penulis di Palu, 27 Februari 2023.

Jadi, dengan menggunakan media audio visual dalam bentuk video animasi bergerak di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu berhasil menghantarkan peserta didik pada tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Dengan demikian peserta didik dapat menerapkan atau mengimplementasikan nilai-nilai peduli terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Selain untuk menghantarkan peserta didik berhasil mencapai tujuan intruksional, penggunaan media pembelajaran audio visual juga diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang atraktif yaitu melibatkan peserta didik secara aktif.

Dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menarik perhatian peserta didik hal tersebut dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan semangat tersebut tentunya dapat memberikan pengalaman belajar yang atraktif kepada peserta didik, bagi peserta didik penggunaan media pembelajaran audio visual sangat menyenangkan dan tidak membosankan sebagaimana diungkapkan oleh Raditya yaitu sebagai berikut:

“Saya sangat senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan video karna dengan melihat dan mendengar video pembelajaran yang ditayangkan dapat membuat saya tidak merasa bosan dan sangat senang mengikuti pelajaran dikelas”.¹¹⁰

Hal serupa juga diungkapkan oleh Tiara Azzahra yang juga merupakan siswi kelas IV, adalah:

“Saya senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan vidio karna dapat dilihat dan didengar jadi ketika guru menjelaskan sesuatu yang saya belum pahami saya bisa melihat contohnya langsung dilayar dengan bentuk video, itulah yang sangat menyenangkan dan tidak membosankan bagi saya”.¹¹¹

¹¹⁰ Raditya, Peserta Didik Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu, wawancara oleh penulis di Palu, 27 Februari 2023.

¹¹¹ Tiara azzahra, Peserta Didik Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu, wawancara oleh Penulis di Palu, 27 Februari 2023.

Kemudian, Ibu Vinni Oktaviani juga menyatakan bahwa:

“Penggunaan media audio visual sangat efektif membantu dalam memberikan pengalaman yang atraktif bagi peserta didik, dapat dilihat dari peserta didik yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Peserta didik merasa senang dan tidak bosan dalam menyimak video animasi bergerak yang ditayangkan dilayar sehingga saya dapat dengan mudah menyampaikan inti dari pembelajaran”.¹¹²

Oleh karena peserta didik antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual sehingga guru dapat lebih mudah mengarahkan peserta didik untuk terlibat secara aktif pada proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan Ibu Vinni Oktaviani sebagai berikut:

“Saya menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Saya menayangkan video yang menampilkan tentang bagaimana sikap peduli terhadap makhluk hidup. Kemudian mereka semua saya arahkan untuk mencermati inti dari pembelajaran yang ingin disampaikan melalui video pembelajaran tersebut karena diakhir pembelajaran mereka akan mempresentasikan inti dari pembelajaran didepan kelas secara individu, sehingga mereka berusaha untuk mencermati video pembelajaran hal tersebut tentu dapat melibatkan mereka secara aktif dalam mengikuti pembelajaran”.¹¹³

Jadi, pada proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual peserta didik yang terlibat secara aktif sedangkan guru bertindak hanya sebagai fasilitator yang mana guru menyiapkan video pembelajaran yang akan ditayangkan dan peserta didik yang akan menyimak video pembelajaran yang ditayangkan melalui video pembelajaran dalam bentuk video animasi bergerak.

Kemudian, kendati demikian setelah peserta didik menyimak dan mencermati video pembelajaran peserta didik harus mempresentasikan

¹¹² Vinni Oktaviani, Guru Mata Pelajaran Tematik di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu, wawancara oleh penulis di Palu, 27 Februari 2023.

¹¹³ Vinni Oktaviani, Guru Mata Pelajaran Tematik di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu, wawancara oleh penulis di Palu, 27 Februari 2023.

kesimpulan dari pembelajaran didepan kelas hal itulah yang membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dapat menjadi salah satu media yang cocok untuk digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif.

Berikut gambar peserta didik mempresentasikan kesimpulan dari pembelajaran:



Kemudian, dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual tentunya sangat diperlukan sarana dan prasarana dalam menggunakan media tersebut. Sebagai sekolah yang menggunakan media audio visual Sekolah Dasar Al-khairat 1 Palu memiliki sarana prasarana yaitu LCD proyektor, speaker, dan screen proyektor. Selain memiliki sarana prasarana tersebut, sekolah dasar Al-khairaat 1 Palu juga memiliki sarana prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yaitu yang berhubungan dengan listrik, sebagaimana diketahui bahwa penggunaan media audio visual sangat membutuhkan listrik sehingga sebagai sarana penunjang sekolah tersebut menyiapkan daya listrik yang tinggi agar setiap kelas yang menggunakan media audio visual secara bersamaan tidak menyebabkan aliran listrik padam yang disebabkan oleh daya listrik rendah. Oleh karena itu, adanya sarana prasarana penunjang yang disediakan tentu dapat membantu keefektifitas penggunaan media audio visual di sekolah tersebut.

Dari pemaparan penggunaan media pembelajaran audio visual di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu yang telah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa pemaparan hasil penelitian tersebut tersebut sesuai atau senada dengan ukuran efektifitas suatu program pembelajaran yang dikemukakan oleh Herry¹¹⁴ yaitu sebagai berikut:

- 1) Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan.
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional.
- 3) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

C. Faktor Penghambat Penggunaan Media Audio Visual pada Tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu

Penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu tidak semua berjalan dengan lancar, tentunya ada penghambat yang ditemui dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun factor penghambat penggunaan media audio visual di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu yang diperoleh dari hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Kondisi sarana dan prasarana di sekolah SD Al-khairaat 1 Palu, berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai tetapi jumlahnya yang masih kurang atau tidak seimbang jumlahnya dengan banyaknya kelas di sekolah tersebut yang juga menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Sehingga, menyebabkan kelas IV yang diteliti oleh peneliti

¹¹⁴ Harry firman, *Ilmu dan Aplikasi bagia III* (Bandung, PT:Impereal Bhakti Utama, 2007), 53.

harus bergantian dengan kantor tata usaha (TU) untuk menggunakan sarana prasarana seperti LCD proyektor dan speaker, Hal tersebut tentu dapat menghambat proses belajar mengajar.

2. Hambatan yang terjadi ketika menggunakan media audio visual di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu yaitu berhubungan dengan masalah atau kendala teknis seperti jek kabel penghubung antara LCD proyektor ke laptop terkadang tidak dapat terhubung, hal tersebut tentu juga dapat menghambat proses belajar mengajar yang menggunakan media audio visual.
3. Faktor penghambat penggunaan media audio visual di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu juga menyangkut lingkungan yang kurang memadai yaitu terjadi banyak kegaduhan di luar kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung hal tersebut tentu dapat mengganggu konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik malu bertanya, salah satu yang menjadi faktor penghambat pada saat pembelajaran dengan menggunakan media audio visual juga terdapat dari peserta didik yang malu untuk menanyakan mengenai video pembelajaran yang belum dipahami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Tema Peduli ‘Terhadap Makhluk Hidup’ di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu.” Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektifitas penggunaan media audio visual pada tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu dapat dikatakan efektif karena penggunaan media tersebut berhasil menghantarkan peserta didik kepada tujuan-tujuan intruksional yang telah ditentukan. Kemudian, penggunaan media audio visual juga dapat memberikan pengalaman belajar yang atraktif bagi peserta didik yang mana peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media tersebut, dan peserta didik merasa senang serta tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran hingga selesai. Selain itu penggunaan media audio visual di SD Al-khairaat juga memiliki sarana-sarana yang dapat menunjang penggunaan media tersebut.
2. Faktor penghambat penggunaan media audio visual pada tema ‘Peduli Terhadap Makhluk Hidup’ di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu yaitu sarana prasana yang jumlahnya masih kurang atau tidak seimbang dengan banyaknya kelas yang juga menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran disekolah tersebut. kemudian, Hambatan yang juga terjadi ketika menggunakan media audio visual yaitu berhubungan dengan masalah teknis seperti jek kabel penghubung antara LCD proyektor ke laptop terkadang tidak dapat terhubung sehingga menyebabkan

penggunaan media audio visual dapat terhambat. Kemudian, yang juga menjadi faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu peserta didik malu untuk bertanya mengenai video pembelajaran yang belum dipahami. dan faktor penghambat penggunaan media pembelajaran audio visual yang terakhir adalah menyangkut lingkungan yang kurang kondusif yaitu banyak terjadi kegaduhan atau keributan diluar kelas yang tentunya dapat mengganggu konsentrasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media audio visual di SD Al-khairaat 1 Palu, disarankan agar sekolah melakukan evaluasi terhadap sarana prasarana yang ada untuk memastikan bahwa setiap kelas memiliki akses yang memadai terhadap media tersebut. Selain itu, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan penggunaan media audio visual juga perlu diadakan agar mereka lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakannya selama proses pembelajaran.
4. Meskipun terdapat beberapa kendala, penggunaan media audio visual telah menunjukkan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Respon positif dari siswa menunjukkan bahwa mereka lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar ketika menggunakan media tersebut. Hal ini mencerminkan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran guna mencapai pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.
5. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun juga memerlukan perhatian lebih terhadap kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Diperlukan

kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media audio visual di SD Al-khairaat 1 Palu, disarankan agar sekolah melakukan evaluasi terhadap sarana prasarana yang ada untuk memastikan bahwa setiap kelas memiliki akses yang memadai terhadap media tersebut. Selain itu, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan penggunaan media audio visual juga perlu diadakan agar mereka lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakannya selama proses pembelajaran.

Meskipun terdapat beberapa kendala, penggunaan media audio visual telah menunjukkan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Respon positif dari siswa menunjukkan bahwa mereka lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar ketika menggunakan media tersebut. Hal ini mencerminkan pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran guna mencapai pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun juga memerlukan perhatian lebih terhadap kendala-kendala yang dihadapi di lapangan. Diperlukan kerjasama antara pihak sekolah, guru, dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.

1. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual efektif digunakan pada proses pembelajaran tema ‘Peduli Terhadap

Makhluk Hidup' di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu. Hal ini mengandung implikasi bahwa penggunaan media audio visual sangat membantu mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran apabila media tersebut digunakan secara baik dan memiliki sarana-sarana penunjang, lingkungan belajar yang kondusif, dan guru senantiasa mengarahkan peserta didik agar menanyakan hal berkaitan dengan video pembelajaran yang belum dipahami.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya penggunaan media audio visual dapat dikembangkan menjadi media yang lebih menarik lagi serta memiliki sarana-sarana penunjang lebih banyak lagi agar penggunaan media audio visual dapat terus efektif digunakan pada proses pembelajaran dikelas.
2. Hendaknya pihak sekolah menambah jumlah sarana-sarana yang digunakan pada penggunaan media audio visual sehingga tidak perlu bergantian dalam menggunakannya dan hendaknya guru yang menggunakan media audio visual agar lebih mempelajari teknis dalam menggunakan media tersebut agar proses penggunaan media audio visual tidak terhambat oleh teknis yang masih kurang baik.
3. Hendaknya pihak sekolah memperhatikan lingkungan sekolah agar tidak terjadinya kegaduhan atau keributan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Hendaknya guru senantiasa mengarahkan peserta didik agar bertanya perihal video pembelajaran yang belum dipahami agar seluruh peserta didik dapat memahami inti pembelajaran yang disampaikan melalui media pembelajaran audio visual dalam bentuk video pembelajaran animasi bergerak.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu.
2. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu.
3. Keadaan peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu.
4. Visi misi dan tujuan Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu.
5. Struktur organisasi Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu.
6. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepala Sekolah SD Al-khairaat 1 Palu Kecamatan Palu Barat Kota Palu

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Al-khairaat 1 Palu?
2. Bagaimana keadaan Geografis Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu?
3. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SD Al-khairaat 1 Palu?
4. Apa visi misi dan tujuan SD Al-khairaat 1 Palu?
5. Bagaimana keadaan pendidik di SD Al-khairaat 1 Palu?
6. Bagaimana keadaan peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu?
7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SD Al-khairaat 1 Palu?

B. Wawancara Guru Tematik di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu Kecamatan Palu Barat Kota Palu

1. Apakah tujuan pembelajaran tema "*Peduli Terhadap Makhluk Hidup*" yang ingin dicapai dengan menggunakan media pembelajaran audio visual?
2. Apakah penggunaan media belajar audio visual dapat berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan?
3. Bagaimana penggunaan media belajar audio visual dapat berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan?
4. Apakah penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang atraktif bagi peserta didik?

5. Mengapa penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang atraktif bagi peserta didik?
6. Apakah penggunaan media audio visual memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar?

C. Wawancara Peserta Didik di Kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu Kecamatan Palu Barat Kota Palu

1. Apakah guru menggunakan media pembelajaran audio visual pada proses pembelajaran tema “peduli terhadap lingkungan”?
2. Apakah penggunaan media audio visual memberikan pengalaman belajar yang atraktif atau menyenangkan?
3. Apakah kamu mencermati pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?
4. Mengapa kamu mencermati pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?
5. Apakah penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran dapat memudahkan kamu melihat langsung contoh dari peduli terhadap makhluk hidup?

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL “EFEKTIFITAS
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
TEMA ‘PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP’ DI KELAS IV SD AL-
KHAIRAAT 1 PALU”

Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SD Al-khairaat 1 Palu?

Jawab: Adapun yang melatar belakangi sejarah berdirinya Sekolah ini adalah pengembangan lembaga wahana dakwah yang tidak hanya terfokus pada pendidikan yang bernuansa agama saja tetapi bagaimana kemudian SD Alkhairaat 1 Palu memberikan pelayanan pendidikan yang bernuansa umum sesuai perkembangan pendidikan yakni mengkolaborasikan antara agama dan umum untuk melahirkan generasi-generasi sebagai calon ulama dan umaro serta kebutuhan masyarakat terutama masyarakat yang berdomisili di Kota Palu terhadap lembaga pendidikan yang memberi pendidikan dan pengajaran secara sistematis terhadap anggota masyarakat yang layak di wilayah tersebut demi mendukung cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan masyarakat Indonesia.

2. Bagaimana keadaan Geografis Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu?

Jawab: Dilihat dari segi letak keadaan Geografis, SD Al-khairaat 1 Palu terletak ditengah-tengah pemukiman warga. Untuk lebih jelasnya, letak Geografis SD Al-khairaat 1 Palu adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga
- c. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga

Dari penjelasan diatas, dapat menggambarkan bahwa lokasi SD Al-khairaat 1 Palu sangat strategis karena terletak ditengah-tengah pemukiman warga dan mudah dijangkau. Hal ini memberikan dampak positif serta kemudahan bagi peserta didik yang hendak sekolah karena mudah dijangkau oleh pengendara maupun pejalan kaki.

3. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SD Al-khairaat 1 Palu?

Jawab:

1. Drs.Budi rumu
2. Drs.Asmar amiri
3. Drs.Jasmin buraerah
4. Dra.Sriwati lasangki
5. Drs.Ussuluddin
6. Ust.Mustapa pana, S.Ag
7. Drs.Wariman
8. Ust.Idrus alhabsyi
9. Drs.Hafizudin tompo
10. Ust.Subhan Lasawedi, S.H.I

4. Apa visi misi dan tujuan SD Al-khairaat 1 Palu?

Jawab:

a. Visi

“Cerdas, Berakhlak Mulia, dan Peduli Lingkungan”

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan Pendidikan dan pelatihan, dalam rangka pengembangan PBM menuju peningkatan kualitas proses dan hasil belajar yang berwawasan lingkungan hidup.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan pelayanan berkualitas.

- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana Pendidikan.
- 5) Meningkatkan kegiatan pengembangan, pembimbingan O2SN dan FLS2N.
- 6) Meningkatkan pembelajaran berbasis informasi dan teknologi.
- 7) Penataan dan pengembangan manajemen kebersihan dan keindahan sekolah berbasis budaya.
- 8) Membudayakan warga sekolah untuk peduli serta mengelola lingkungan hidup secara kontinyu.
- 9) Pengembangan manajemen berbasis sekolah secara mandiri, transparan, adil, dan akuntabel.
- 10) Penguatan dan revitalisasi nilai-nilai budaya bangsa melalui Pendidikan agama dan budaya.

5. Bagaimana keadaan pendidik di SD Al-khairaat 1 Palu?

Jawab: Jumlah guru di SD Alkhairaat 1 Palu dapat cukup banyak, mengingat banyaknya mata pelajaran yang harus diampuh oleh setiap guru. Keseluruhan guru di SD Alkhairaat berjumlah 33 orang. Dari 33 orang guru tersebut 18 diantaranya menjadi guru kelas dan mengampuh beberapa mata pelajaran, selebihnya mengampuh satu mata pelajaran saja dan mengisi setiap kelas.

6. Bagaimana keadaan peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu?

Jawab: Peserta didik merupakan subjek dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa setiap yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya selalu mempertimbangkan aspek peserta didik baik kemampuan, potensi, minat, motivasi, maupun karakteristik peserta didik itu sendiri sehingga apa yang diharapkan sesuai dengan apa yang

telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Keadaan jumlah peserta didik di SD Al-khairaat 1 Palu secara keseluruhan berjumlah 582 orang.

7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SD Al-khairaat 1 Palu?

Jawab: Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting penentu bagi pencapaian proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang baik serta memadai akan lebih besar memberikan pengaruh besar bagi pencapaian hasil belajar dan memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan. Sarana dan prasarana juga merupakan penunjang bagi proses pembelajaran, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pertanyaan untuk Guru Tematik

1. Apakah tujuan pembelajaran tema "*Peduli Terhadap Makhluk Hidup*" yang ingin dicapai dengan menggunakan media pembelajaran audio visual?

Jawab: Saya menggunakan media audio visual sebagai perantara untuk menyampaikan inti dari pembelajaran. Media tersebut dipilih karena dapat didengar dan dapat dilihat, sebagaimana diketahui bahwa peserta didik cenderung mencontoh atau melakukan apa yang dilihat dan didengar. Tujuan intruksional yang harus dicapai peserta didik adalah dapat mengimplementasikan rasa peduli terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Melalui media audio visual dalam bentuk video animasi bergerak saya memperlihatkan contoh kepada peserta didik tentang bagaimana kita harus memiliki rasa peduli terhadap makhluk hidup.

2. Apakah penggunaan media belajar audio visual dapat berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan?

Jawab: Jadi, dengan menggunakan media audio visual dalam bentuk video animasi bergerak di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu berhasil menghantarkan peserta didik pada tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Dengan demikian peserta didik dapat menerapkan atau mengimplementasikan nilai-nilai peduli terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagaimana penggunaan media belajar audio visual dapat berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan?

Jawab: Dengan peserta didik mampu mengimplementasikan nilai-nilai peduli terhadap makhluk hidup tentunya hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media audio visual berhasil mengantarkan peserta didik kepada tujuan intruksional yang telah ditetapkan. dan berikut gambar yang menunjukkan peserta didik sedang menyiram tanaman di lingkungan sekolah sebagai bentuk hasil dari proses belajar dengan menggunakan media audio visual pada tema 'Peduli Terhadap Makhluk Hidup'

4. Apakah penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang atraktif bagi peserta didik?

Jawab: Selain untuk menghantarkan peserta didik berhasil mencapai tujuan intruksional, penggunaan media pembelajaran audio visual juga diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang atraktif yaitu melibatkan peserta didik secara aktif.

5. Mengapa penggunaan media audio visual dapat memberikan pengalaman belajar yang atraktif bagi peserta didik?

Jawab: Dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menarik perhatian peserta didik hal tersebut dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan semangat tersebut tentunya dapat memberikan pengalaman belajar yang atraktif kepada peserta didik, bagi peserta didik penggunaan media pembelajaran audio visual sangat menyenangkan dan tidak membosankan

6. Apakah penggunaan media audio visual memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar?

Jawab: Kemudian, dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual tentunya sangat diperlukan sarana dan prasarana dalam menggunakan media tersebut. Sebagai sekolah yang menggunakan media audio visual Sekolah Dasar Al-khairat 1 Palu memiliki sarana prasarana yaitu LCD proyektor, speaker, dan screen proyektor. Selain memiliki sarana prasarana tersebut, sekolah dasar Al-khairaat 1 Palu juga memiliki sarana prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yaitu yang berhubungan dengan listrik, sebagaimana diketahui bahwa penggunaan media audio visual sangat membutuhkan listrik sehingga sebagai sarana penunjang sekolah tersebut menyiapkan daya listrik yang tinggi agar setiap kelas yang menggunakan media audio visual secara bersamaan tidak menyebabkan aliran listrik padam yang disebabkan oleh daya listrik rendah. Oleh karena itu, adanya sarana prasarana penunjang yang disediakan tentu dapat membantu keefektifitas penggunaan media audio visual di sekolah tersebut.

Pertanyaan untuk Peserta Didik

1. Apakah guru menggunakan media pembelajaran audio visual pada proses pembelajaran tema “peduli terhadap lingkungan?”

Jawab: Guru kami memutar video agar kami bisa melihat contoh dari perilaku peduli terhadap makhluk hidup. Saya dan teman-teman melihat tentang bagaimana kita harus memiliki sikap peduli kepada makhluk hidup seperti sesama manusia, tumbuhan dan hewan

2. Apakah penggunaan media audio visual memberikan pengalaman belajar yang atraktif atau menyenangkan?

Jawab: Saya sangat senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan video karna dengan melihat dan mendengar video pembelajaran yang ditayangkan dapat membuat saya tidak merasa bosan dan sangat senang mengikuti pelajaran dikelas. Saya senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan video karna dapat dilihat dan didengar jadi ketika guru menjelaskan sesuatu yang saya belum pahami saya bisa melihat contohnya langsung dilayar dengan bentuk video, itulah yang sangat menyenangkan dan tidak membosankan bagi saya

3. Apakah kamu mencermati pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: Ya

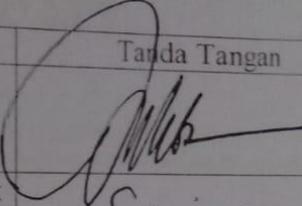
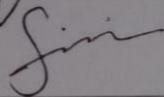
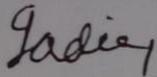
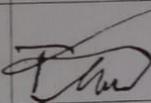
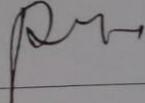
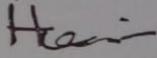
4. Mengapa kamu mencermati pembelajaran dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: Karena, selain menyenangkan juga setelah kami menyimak video pembelajaran kami akan mempresentasikan didepan kelas kesimpulan dari inti pembelajaran yang ingin disampaikan melalui video pembelajaran, hal itulah menjadi alasan mengapa kami sangat mencermati video pembelajaran tersebut.

5. Apakah penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran dapat memudahkan kamu melihat langsung contoh dari peduli terhadap makhluk hidup?

Jawab: Ya

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Subhan lasawedi, S.H.I	Kepala Sekolah	
2	Fini, S.Pd	Guru Kelas Tematik kelas IV	
3	Abdul Qodir Al-Idrus	Peserta Didik Kelas IV	
4	Tiara Azzahra	Peserta Didik Kelas IV	
5	Raditya	Peserta Didik Kelas IV	
6	Anisa Muslimah	Peserta Didik Kelas IV	



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAAT
SEKOLAH DASAR ALKHAIRAAAT
SD ALKHAIRAAAT 1 PALU**

AKREDITASI A

PALU-SULAWESI TENGAH

Npsn: 40203645. Alamat : Jl. Sis Aljufri No.44 Telp. (0451) 421324 Kota Palu 94223

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. :231/SD-ALKH/421.2/Pend/IV/2023

Yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : **Suhban A. Lasawedi, S.H.I**
Jabatan : Kepala Sekolah SD Alkhairaat 1 Palu

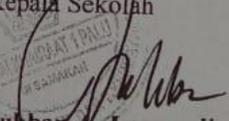
Menerangkan :

Nama : **Febriyanti**
Tempat, Tanggal Lahir : Parigi, 14 Februari 2000
Nim : 181040004
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Pendidikan Guru
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Bahwa nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di SD Alkhairaat 1 Palu dengan judul Skripsi "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual pada Tema "Peduli Terhadap Makhluk Hidup di kelas IV SD Alkhairaat 1 Palu.

Palu, 07 Maret 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah


Suhban A. Lasawedi, S.H.I

NPP.19740417 201108 14 1 137



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 196 /Un.24/F.I/KP.07.6/01/2023

Palu, 20 Januari 2023

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Dasar Al-Khairaat 1 Palu

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Febriyanti
NIM : 18.1.04.0004
Tempat Tanggal Lahir : Parigi, 14 Februari 2000
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Vatupenanda (silae)
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA
TEMA 'PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP' DI KELAS IV
SD AL-KHAIRAAT 1 PALU
No. HP : 082346922600

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
2. Ardillah Abu, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.





Nomor : 3036 /Un.24/F.I/PP.00.9 /06/2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Palu, 22 Juni 2022

Kepada Yth.

1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag (Pembimbing I)
2. Ardillah Abu, M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. Naima, M.Pd (Penguji)

Di-
Palu

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

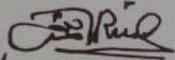
Nama : Febriyanti
Nim : 18.1.04.0004
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Al-Khairat 1 Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin 27 Juni 2022
Waktu : 10.00 WITA - Selesai
Tempat : Rektorat Lt. 1 UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19700101 200501 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin 27 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Febriyanti
NIM : 18.1.04.0004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Al-Khairat 1 Palu

Pembimbing 1 : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
Pembimbing 2 : Ardillah Abu, M.Pd
Penguji : Dr. Naima, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	}	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	81	

Palu, 27 Juni 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

Ardillah Abu, M.Pd
NIP. 199001102019031012

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (menyulano)



BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin 27 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Febriyanti
NIM : 18.1.04.0004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Al-Khairat 1 Palu

Pembimbing 1 : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
Pembimbing 2 : Ardillah Abu, M.Pd
Penguji : Dr. Naima, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	89	
4	PENGUASAAN	92	
5	JUMLAH	361	
6	NILAI RATA-RATA	90.25	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Palu, 27 Juni 2022

Penguji,

Dr. Naima, M.Pd
NIP. 197510212006042001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin 27 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Febriyanti
NIM : 18.1.04.0004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Al-Khairat 1 Palu

Pembimbing 1 : Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
Pembimbing 2 : Ardillah Abu, M.Pd
Penguji : Dr. Naima, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 27 Juni 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing I,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 197405152006042001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (menonjolane)



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Pada hari ini, Senin 27 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Febriyanti
NIM : 18.1.04.0004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Al-Khairat 1 Palu
Tanggal : 27 Juni 2022
Waktu Seminar : 10.00 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Rosnawati	181040029	8 / PGMI	Prof.	
2	NUR ANISA	181040023	8 / PGMI	Musa	
3	RMA NORTJI	181040030	8 / PGMI	had	
4	Siti Qomariah	181040027	8 / PGMI	Prof.	
5	Widadawati	181040008	8 / PGMI	Mt	
6	IKWAN ALHAKI	181010090	8 / PAI	Prof	
7	Nachia	1810400	8 / PGMI	Nusa	
8	Syafira	181040020	8 / PGMI	Prof	
9	Nursafira	181040	8 / PGMI	Prof.	
10	Nanda Septina	181040024	8 / PGMI	Prof.	

Palu, 27 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 197405152006042001

Pembimbing II,

Ardillah Abu, M.Pd
NIP. 199001102019031012

Penguji,

Dr. Naima, M.Pd
NIP. 197510212006042001

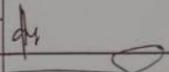
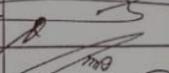
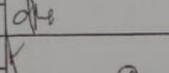
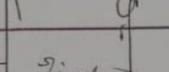
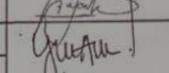
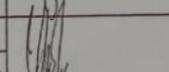
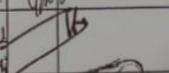
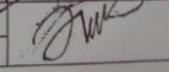
Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197001012005011009

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : Febrizumi
 NIM : 181040004
 PROGRAM STUDI : DEIMI

FOTO 3 X 4

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 01 Maret 2021	Zulkifli To'nanu	Pengembangan Materi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kemampuan berfikir di SDN Negeri 4 Palu	1. Dr. Rustina, S.Ag. M.Pd 2. Mirnawati, S.Pd. M.Pd	
2	Kamis 4 Maret 2021	Usman Al-Haq	Penerapan Metode Muraja'ah pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) di Madrasah Ibtidaiyah Cakra Al-Khairat Bulukaya Palu	1. Dr. H. Muh. Tabir, M.Pd. 1 2. Khairuddin Yusuf, S.Pd. 1., M.Pd	
3	Kamis 04 Maret 2021	Ismawati	Pengaruh kecerdasan emosional dalam meningkatkan nilai-nilai kecerdasan spiritual anak usia dini pada masa pandemi covid 19 di Taman Pendidikan Keislaman Jember	1. Dr. Hj. Marwaning, S.Ag. M.Pd 2. Hikmahat Rihman Lc. M.Ed.	
4	Senin 29 Maret 2021	Abd Hamid	Upaya pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Augmented Reality untuk meningkatkan hasil belajar Matematika Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Toli-toli	1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd 2. Mirnawati, S.Pd., M.Pd	
5	Senin 29 Maret 2021	Muzan	Pengelolaan Organisasi Pramuka dalam meningkatkan kepiawaian Sastro di pondok Pesantren modern Al-Khairat Sulu	1. Hamka, S.Ag. M.Ag 2. Dr. Gusnarib. A. Wahab, M.Pd	
6	19 April 2021 Senin	Wahda Musrifah	Perbandingan Metode Ceramah dan Diskusi dalam meningkatkan pelayanan adalah akhlak di Mts Al-Khairat Sandue Kabupaten Demak	1. Dr. H. Hamzah M.Pd. 1 2. Ulfah Ramlah S. Pd. 1. M. Si	
7	Senin 19 April 2021	Suti Azra Ribera	The role of academic advisory lecturer : tarbiyah teachers training faculty of the institute Islamic studies Palu: Student and lecturer participations	1. Hamka, S. Ag. M. Ag 2. Yuni Amelia, S. Pd. M. Pd	
8	Rabu 13 April 2021	Yuliana Usman Kase	Problematika Pemahaman menggunakan google translate dalam mata kuliah terjemah pada mahasiswa Pendidikan bahasa Arab angkatan 2017 Frik IAIN Palu	1. Dr. H. Usdalah, S. Ag, M. Pd. 1 2. Mohammad Nur Asmani S. Ag, M. Pd	
9	Kamis 16 Juni 2022	Anolia	Peningkatan Pemahaman minat Pelajaran Agama Islam tentang materi Hukam Bacaan Alif lam Manzilah dan Alif lam Gharibah kelas V 2021	1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd 2. Muhammad Nur Asmani, S. Ag, M. Pd	
10	Kamis 27 Juli 2023	Dilan	Pembelajaran Matematika dan menggunakan alat pengajaran kartu angka materi penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik kelas II SDN inti No.2 Pucuna Kab. Sigi	1. Dr. Andi Anisah, S. Ag. M. Pd 2.	

atatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

DOKUMENTASI SEKOLAH DASAR AL-KHAIRAAT 1 PALU



Foto penyerahan surat izin penelitian sekaligus wawancara kepada kepala sekolah di Sekolah Dasar Al-khairaat 1 Palu. (6 Februari 2023)



Foto wawancara kepada Ibu Vinni Oktaviani selaku guru Tematik, Terkait Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual pada tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu. (27 Februari 2023)



Foto Keadaan Sekolah Dasar Al-Khairaat 1 Palu. (12 Februari 2023)



Foto wawancara kepada Anisa Muslimah selaku peserta didik kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu. (27 Februari 2023)



Foto wawancara kepada Raditya selaku peserta didik kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu. (27 Februari 2023)



Foto wawancara kepada Tiara Azzahra selaku peserta didik kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu. (27 Februari 2023)

Foto Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” di kelas IV SD Al-khairaat 1 Palu. (27 Februari 2023).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama :Febriyanti
Tempat, Tanggal lahir :Mantikole, 24 Februari 2000
Nim : 181040004
Alamat :Jl. Pandanjakaya (Kel.Pengawu)
Nomor Hp. :082346922600
Email :yantiyantie111@gmail.com



B. Identitas Orang Tua

- Ayah

Nama : Alm. Amludin
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Mantikole

- Ibu

Nama : Anizar K.
Pekerjaan : URT
Alamat : Desa Mantikole

C. Riwayat Pendidikan

2006-2012 :SDN Inpres Mantikole
2012-2015 :SMP Negeri 15 Sigi
2015-2018 :SMAN 4 Sigi
2018-2023 :Perguruan Tinggi UIN Datokarama Palu.(S1)